

BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN

4.1 Analisa Sistem

Analisis sistem dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan memperoleh gambaran mengenai sistem yang sedang berjalan pada Dimsum Maichnn. Melalui analisis kelemahan sistem yang digunakan saat ini, berbagai kendala dapat diketahui. Saat ini, sistem pengelolaan stok dimsum pada Dimsum Maichnn masih dilakukan secara manual, yang mengakibatkan lambatnya proses operasional dan pencatatan data yang belum optimal. Hal ini disebabkan oleh aliran informasi stok yang belum berjalan secara maksimal antara pihak Dimsum Maichnn dengan supplier.

4.1.1 Analisis Masalah

Masalah dapat diartikan sebagai kendala atau hambatan yang harus diselesaikan agar tujuan sistem dapat tercapai. Oleh karena itu, dalam tahap analisis sistem, langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

Dalam operasionalnya, Dimsum Maichnn masih menggunakan sistem manual dalam proses pengadaan dimsum, di mana supplier datang langsung ke Dimsum Maichnn untuk menawarkan produknya tanpa mengetahui stok yang masih tersedia atau sudah habis. Supplier hanya datang pada hari-hari tertentu, yang dapat menyebabkan keterlambatan pemenuhan stok dan mengakibatkan kekosongan persediaan dimsum.

Selain itu, pencatatan transaksi pembelian, persediaan stok, dan distribusi dimsum masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan. Hal ini membuat proses pencatatan menjadi kurang efisien dan berisiko terjadi kesalahan atau kehilangan data. Pembuatan laporan juga kurang optimal karena harus mengumpulkan berbagai dokumen yang tersebar, sehingga membutuhkan waktu yang lama.

Beberapa kendala utama dalam sistem manual ini antara lain:

1. Pengadaan stok yang tidak terkontrol dimana supplier datang tanpa mengetahui jumlah stok yang tersedia, sehingga terkadang dimsum dikirim tanpa mempertimbangkan kebutuhan aktual.
2. Kesulitan dalam pengelolaan data stok dikarenakan pencatatan stok masih dilakukan secara manual, sehingga menyulitkan dalam memperoleh informasi mengenai jumlah dimsum yang tersedia.
3. Overstock atau kekurangan stok, terkadang terjadi penumpukan stok yang berisiko menyebabkan dimsum tidak terjual dan rusak, sementara di lain waktu stok bisa habis dan menghambat penjualan.
4. Kesulitan dalam pembuatan laporan karena dokumen berupa catatan stok dan surat pemesanan tersebar, karyawan membutuhkan waktu yang lama untuk mengumpulkan dan menyusun laporan. Selain itu, ada kemungkinan dokumen yang diperlukan hilang atau rusak.

4.1.2 Analisis Sistem Yang sedang Berjalan

Sistem yang berjalan saat ini di Dimsum Maichnn masih bersifat manual, sehingga memerlukan waktu lama dalam pengelolaan data terkait pengadaan,

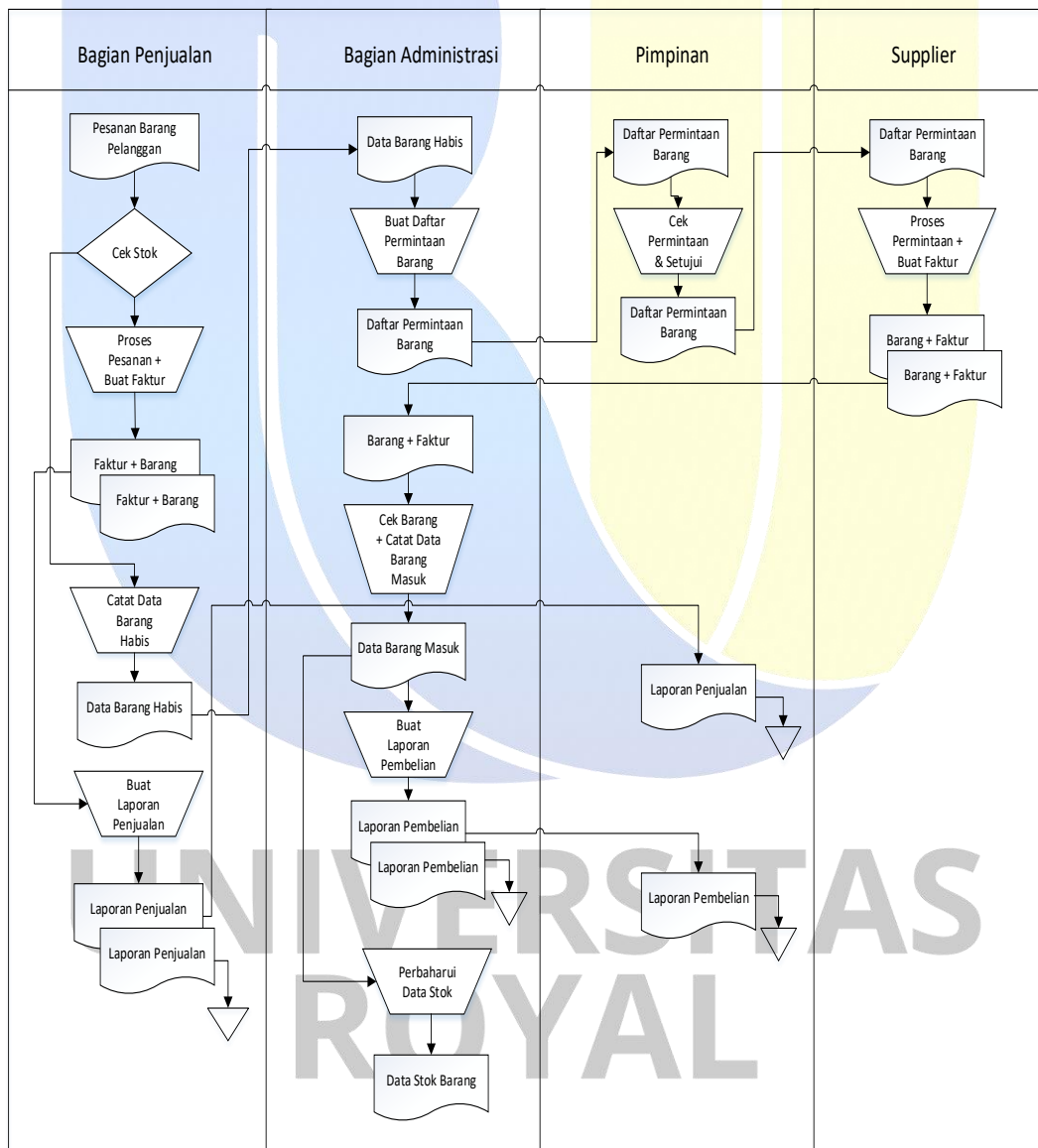
persediaan, dan distribusi dimsum, serta dalam proses pembuatan laporan. Sistem penyimpanan data belum terstruktur dengan baik karena masih menggunakan pencatatan berbasis kertas.

Alur sistem persediaan dan distribusi dimsum yang sedang berjalan saat ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelanggan datang ke bagian penjualan untuk membeli dimsum.
2. Bagian penjualan mencatat pesanan pelanggan dan mengecek ketersediaan stok.
3. Jika stok tersedia, bagian penjualan mengambil dimsum sesuai pesanan. Faktur penjualan dibuat. Pelanggan melakukan pembayaran, kemudian bagian penjualan menyerahkan faktur dan dimsum kepada pelanggan.
4. Bagian penjualan mencatat transaksi penjualan dan membuat laporan harian dalam dua rangkap: Satu rangkap diarsipkan oleh bagian penjualan, satu rangkap diserahkan kepada pimpinan untuk dokumentasi.
5. Jika stok dimsum hampir habis, bagian administrasi membuat surat pemesanan dan menyerahkannya kepada pimpinan.
6. Pimpinan melakukan pengecekan terhadap permintaan pemesanan dan menyetujuinya jika sesuai.
7. Pimpinan meneruskan pesanan ke supplier.
8. Supplier memproses pesanan, membuat faktur pembelian, dan mengirimkan dimsum sesuai permintaan.
9. Setelah dimsum tiba, bagian administrasi melakukan pengecekan kuantitas dan kualitas. Data stok diperbarui dalam sistem.

10. Bagian administrasi membuat laporan pembelian dalam dua rangkap: satu rangkap diarsipkan oleh bagian administrasi, satu rangkap diserahkan kepada pimpinan untuk dokumentasi.

Untuk lebih jelasnya mengenai aliran sistem informasi lama pada usaha penjualan Dimsum Maichnn dapat dilihat pada gambar aliran sistem informasi yang sedang berjalan berikut ini.



Gambar 4. 1 Aliran Sistem Berjalan Pada Dimsum Maichnn

Dengan sistem yang masih bersifat manual ini, pengelolaan stok dan pencatatan transaksi membutuhkan waktu yang lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang lebih terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi operasional di Dimsum Maichnn.

4.1.3 Analisa Kebutuhan Sistem

Untuk mengatasi permasalahan pada sistem yang sedang berjalan, diperlukan perubahan ke sistem yang lebih baru dengan menganalisis kebutuhan pengguna. Sasaran utama dari sistem informasi adalah menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh penggunanya. Informasi yang baik harus dapat mendukung semua kegiatan dalam pengolahan data secara optimal.

Sistem yang saat ini digunakan di Dimsum Maichnn belum mampu menyediakan informasi yang efektif dan efisien. Dengan penerapan teknologi informasi dalam sistem baru, diharapkan produktivitas kerja dapat meningkat, serta kebutuhan bisnis dapat terpenuhi, seperti:

1. Sistem dapat membantu dalam pengelolaan data dan pemesanan dimsum menjadi lebih mudah karena sudah terkomputerisasi, sehingga dapat mengurangi biaya operasional kedai.
2. Proses pemesanan dimsum ke supplier dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, serta menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat, dan akurat tanpa memerlukan waktu yang lama.
3. Sistem dapat membantu dalam pengelolaan stok (*safety stock*) secara otomatis, sehingga persediaan tetap terjaga dan menghindari kekurangan atau kelebihan stok yang berisiko merugikan usaha.

4.1.4 Analisis Data

Analisis data berfungsi untuk mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan fungsinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan Dimsum Maichnn, meliputi data dimsum, pelanggan, dan *supplier*:

a. Data Dimsum

Data dimsum merupakan informasi mengenai produk yang dijual di Dimsum Maichnn. Data ini nantinya akan diinput ke dalam database untuk keperluan pengelolaan stok. Sistem yang akan dibuat bertujuan untuk mengelola data persediaan dimsum, termasuk data pemesanan, data masuk (penerimaan dari *supplier*), data keluar (penjualan), dan jenis dimsum yang tersedia.

Tabel 4. 1 Data Dimsum

No	Jenis Dimsum	Jlh Nov	Pjl Nov	Jlh Des	Pjl Des	Jlh jan	Pjl Ja	Suplier
1	Dimsum Ayam	100 Pcs	100 Pcs	150 Pcs	140 Pcs	150 Pcs	135 Pcs	Mr Diimsum Medan
2	Dimsum Udang	30 Pcs	28 Pcs	40 Pcs	40 Pcs	40 Pcs	35 Pcs	Mr Diimsum Medan
3	Dimsum Kepiting	25 Pcs	20 Pcs	30 Pcs	27 Pcs	30 Pcs	30 Pcs	Mr Diimsum Medan
4	Pangsit Besar	15 Pcs	10 Pcs	15 Pcs	15 Pcs	15 Pcs	13 Pcs	Mr Diimsum Medan
5	Lumpia	15 Pcs	15 Pcs	17 Pcs	15 Pcs	17 Pcs	13 Pcs	Toko Jua
6	Rumput Laut	20 Pcs	10 Pcs	22 Pcs	2 Pcs	22 Pcs	4 Pcs	Toko Jua
7	Kumis Naga	20 Pcs	10 Pcs	25 Pcs	15 Pcs	25 Pcs	17 Pcs	Toko Jua
8	Tahu Walik	20 Pcs	20 Pcs	25 Pcs	21 Pcs	25 Pcs	19 Pcs	Kedai Dm
9	Pangsit Besar	15 Pcs	7 Pcs	15 Pcs	13 Pcs	15 Pcs	10 Pcs	Kedai Dm
10	Samosa	10 Pcs	3 Pcs	10 Pcs	5 Pcs	10 Pcs	10 Pcs	Kedai Dm

b. *Data Supplier*

Data supplier adalah data pemasok barang dari beberapa distributor besar yang menjadi langganan Dimsum Maichnn

Tabel 4. 2 Data Supplier

Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat	No Telp
SPL001	Mr Diimsum Medan	Jl. Karya Jaya No.89, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara	0823-6220-8381
SPL002	Toko Jua	Jl. Asrama, Helvetia, Kec. Medan Helvetia, Medan	0812-6524-4770
SPL003	Kedai Dm	Jl. Prof. H.M Yamin, Medan	0852-6524-4822

4.1.5 Analisis Proses

Pada analisis proses ada beberapa informasi serta proses yang harus dilakukan oleh sistem. Berikut adalah proses-proses yang dijalankan oleh sistem dalam aplikasi ini:

1. Proses verifikasi login, yaitu memverifikasi *username* dan *password* pengguna sistem.
2. Proses pengelolaan data barang, termasuk menambahkan, mengedit, menghapus, serta menampilkan data barang, persediaan, perubahan harga, pemesanan, penawaran, penjualan, serta data *supplier* dan pelanggan. Selain itu, sistem dapat menampilkan laporan terkait.
3. Proses penggantian *password* pengguna.
4. Proses pengelolaan pengguna dalam sistem.

4.1.6 Analisis Pengguna

Dalam sistem ini, penulis menetapkan beberapa jenis pengguna yang dapat mengakses aplikasi, yaitu:

1. Bagian Penjualan

Bagian penjualan merupakan staf yang bertanggung jawab terhadap data penjualan dimsum, melakukan transaksi penjualan kepada pelanggan, serta mencetak laporan penjualan.

2. Bagian Admininstrasi

Bagian administrasi bertugas untuk melakukan pengecekan persediaan dimsum di Dimsum Maichnn dan melakukan pemesanan dimsum kepada supplier. Selain itu, jika terdapat penawaran dimsum baru atau informasi kenaikan harga, bagian administrasi dapat memberikan persetujuan atau menolak perubahan tersebut.

3. Pimpinan

Pimpinan bertugas untuk memantau semua proses mulai dari persediaan, pemesanan, penjualan, barang masuk, serta mencetak laporan yang dihasilkan oleh sistem diaplikasi SCM pada usaha penjualan Dimsum Maichnn. Pimpinan juga dapat mengelola data pengguna sistem.

4. *Supplier*

Supplier adalah pihak yang memasok dimsum ke Dimsum Maichnn berdasarkan permintaan, dapat menawarkan barang baru dan memberikan informasi data kenaikan harga barang.

4.1.7 Analisis Perangkat Keras

Dalam proses penelitian hingga tahap implementasi, sistem informasi ini memerlukan perangkat keras yang memadai, seperti laptop dan printer. Spesifikasi perangkat keras yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem SCM pada usaha penjualan Dimsum Maichnn adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Analisis Perangkat Keras (*Hardware*)

No	Hardware	Spesifikasi	Jumlah	Fungsi	Harga
1	PC/Laptop	Prosesor Intel Core i3-4030U, RAM 4GB, Hard Disk 500GB	1 unit	Sebagai perangkat utama untuk tampilan antarmuka dan pengelolaan sistem	Rp. 6.850.000,-
2	Printer	Tipe ip2770	1 unit	Digunakan untuk mencetak laporan	Rp. 650.000,-
Total					Rp. 7.500.000,-

4.1.8 Analisis Perangkat Lunak

Untuk mendukung implementasi sistem SCM pada usaha penjualan Dimsum Maichnn adalah sebagai berikut, perangkat lunak yang digunakan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Analisis Perangkat Lunak (*Software*)

No	Software	Keterangan	Fungsi	Harga
1	Sistem Operasi	Windows 10	Berfungsi sebagai platform utama untuk menjalankan aplikasi, mengatur kinerja perangkat keras dan perangkat lunak, serta menyediakan	-

			antarmuka pengguna	
2	Aplikasi	PHP dan MySQL, Sublime Text 3, XAMPP	Digunakan untuk menyimpan <i>database</i> , mengedit program, serta merancang sistem ESCM pada usaha penjualan Dimsum Maichnn	-
Total				-

4.1.9 Analisis Konfigurasi Sistem

Rincian biaya disusun berdasarkan aktivitas yang dijelaskan dalam metode penelitian. Adapun rekapitulasi anggaran mencakup beberapa komponen utama, yaitu:

1. Pengadaan bahan dan peralatan penelitian.
2. Biaya perjalanan terkait pelaksanaan penelitian.
3. Pengeluaran lainnya, seperti biaya seminar, penyusunan laporan, dan keperluan tambahan lainnya.

Tabel 4. 5 Rincian Biaya

No	Uraian Kegiatan	Biaya Yang Diusulkan	
		Perancangan	Implementasi
1	Pengumpulan dan Analisis Data		
	Analisis data	500.000	-
	Identifikasi <i>user requirement</i>	350.000	-
	Desain dan pemrograman sistem	500.000	-
	Pengujian (Testing)	300.000	-
	Implementasi	-	200.000
	Pelatihan	-	150.000
2	Bahan dan Peralatan Penelitian		
	Hardware:		
	Laptop	6.850.000	-
	Software:		
	Sublime Text	-	-
	MySQL	-	-
	Windows 10	-	-

3	Perjalanan		
	Transportasi	350.000	450.000
4	Administrasi		
	Kertas A4	50.000	50.000
	Tinta printer	100.000	100.000
5	Biaya Lain-lain		
	Laporan awal	300.000	-
	Laporan akhir	-	200.000
	Seminar hasil penelitian	-	1.500.000
Total Biaya		9.3000.000	2.650.000

4.2 Perancangan Sistem

4.2.1 Perancangan Sistem yang Diusulkan

Sistem ini dirancang untuk membantu Dimsum Maichnn dalam memperoleh informasi mengenai stok dimsum dan memastikan stok barang setiap saat. Dengan adanya sistem informasi untuk mencatat data dimsum, diharapkan sistem ini dapat menjadi solusi dalam memantau stok dimsum yang masih tersedia maupun yang telah habis. Selain itu, sistem yang terintegrasi memungkinkan proses pencatatan dan pembuatan laporan dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien.

4.2.2 Perancangan Sistem Baru

Sistem yang diusulkan memiliki sejumlah keunggulan dan perbedaan dibandingkan dengan sistem yang saat ini berjalan. Sistem ini telah terkomputerisasi, lebih *user-friendly*, serta mampu menjaga integritas data dengan lebih baik. Proses pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien.

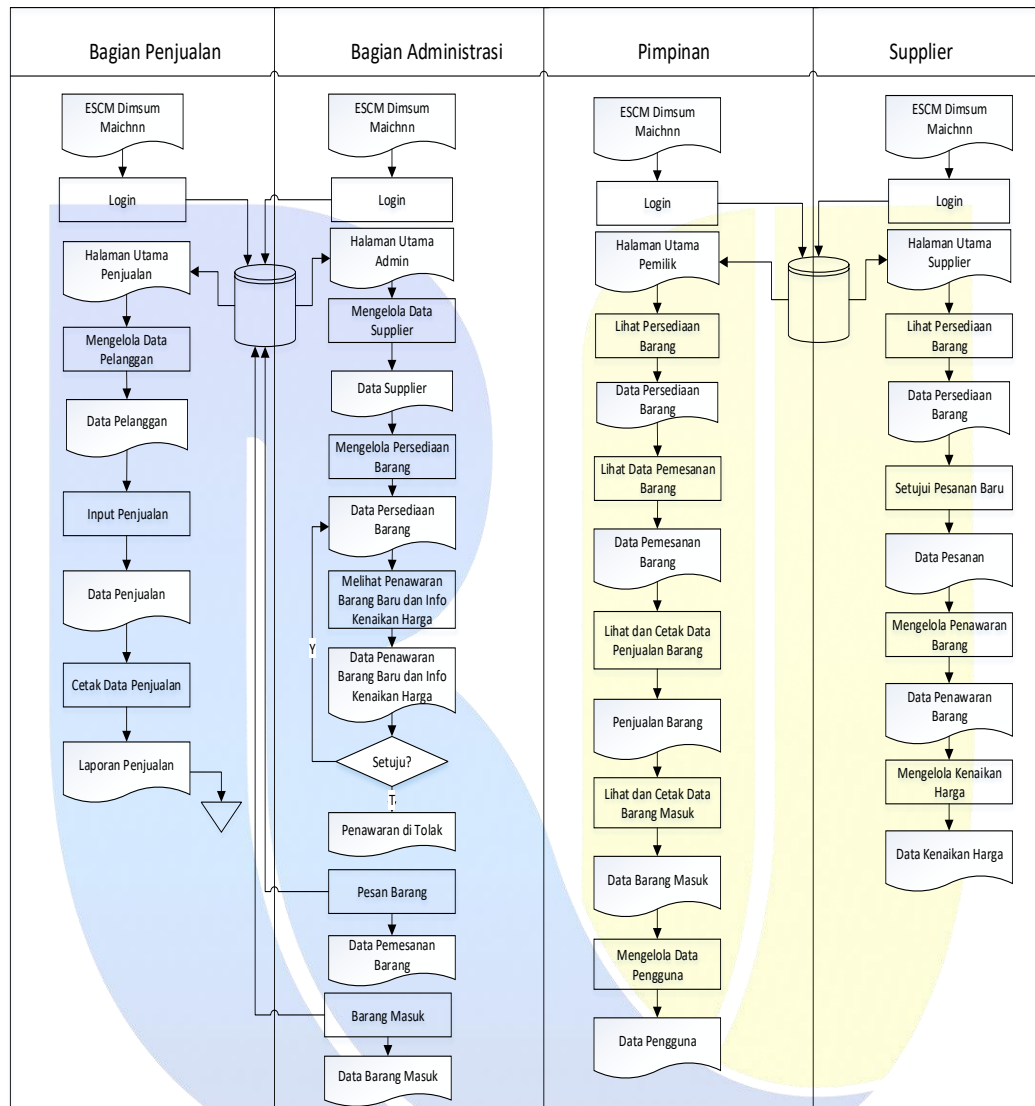
Aliran sistem informasi baru SCM pada usaha penjualan Dimsum Maichnn yang di usulkan adalah sebagai berikut:

1. Pelanggan datang ke bagian penjualan untuk membeli dimsum.
2. Bagian penjualan masuk ke aplikasi SCM dan sistem menampilkan halaman utama penjualan. Selanjutnya bagian penjualan dapat mengelola data pelanggan.
3. Bagian penjualan memproses transaksi penjualan barang pelanggan dengan memilih menu penjualan, pada form isian penjualan pilih nama barang, cek stok barang, masukkan jumlah penjualan dan pilih nama pelanggan.
4. Jika data penjualan yang sudah tersimpan didalam sistem, dapat ditampilkan dengan memilih data penjualan. Bagian penjualan dapat mencetak data penjualan sesuai dengan periode yang di inginkan.
5. Bagian admin masuk ke aplikasi SCM dan sistem menampilkan halaman utama admin. Selanjutnya admin dapat mengelola data *supplier*.
6. Bagian admin dapat mengelola data persediaan barang dengan memilih menu persediaan.
7. Bagian admin dapat melihat data penawaran berupa penawaran barang baru dan informasi kenaikan harga barang. Selanjutnya admin dapat memilih untuk setuju atau tolak penawaran. Jika setuju maka data barang baru akan disimpan pada data persediaan barang dengan stok masih nol, sedangkan jika ditolak maka status data penawaran pada halaman *supplier* ditolak.
8. Bagian admin dapat melakukan pemesanan barang yang jumlah stoknya habis atau minimal stok dengan memilih menu pemesanan, pilih *supplier* dan menekan tombol pesan.
9. Selanjutnya data pemesanan barang tersebut akan di teruskan ke *supplier*.

10. Supplier masuk ke aplikasi SCM dan sistem menampilkan halaman utama *supplier*. Selanjutnya *supplier* dapat melihat data persediaan barang pada usaha penjualan Dimsum Maichnn, melihat barang yang stoknya sudah habis atau minimal stok, melihat pemesanan barang dan setuju pemesanan.
11. Selanjutnya data pemesanan akan ditampilkan pada halaman data pesanan.
12. *Supplier* dapat mengelola data penawaran barang dan memberikan informasi kenaikan harga barang.
13. Pimpinan masuk ke aplikasi SCM dan sistem menampilkan halaman utama pimpinan. Kemudian pimpinan dapat melihat data persediaan, melihat data pemesanan, melihat data penjualan, melihat data barang masuk serta mencetak data.
14. Pimpinan juga dapat mengelola data pengguna sistem aplikasi SCM

Untuk lebih jelasnya mengenai aliran sistem informasi SCM pada usaha penjualan Dimsum Maichnn dapat dilihat pada gambar aliran system informasi yang diusulkan sebagai berikut.

UNIVERSITAS
ROYAL



Gambar 4. 2 Aliran Sistem Informasi Yang Diusulkan

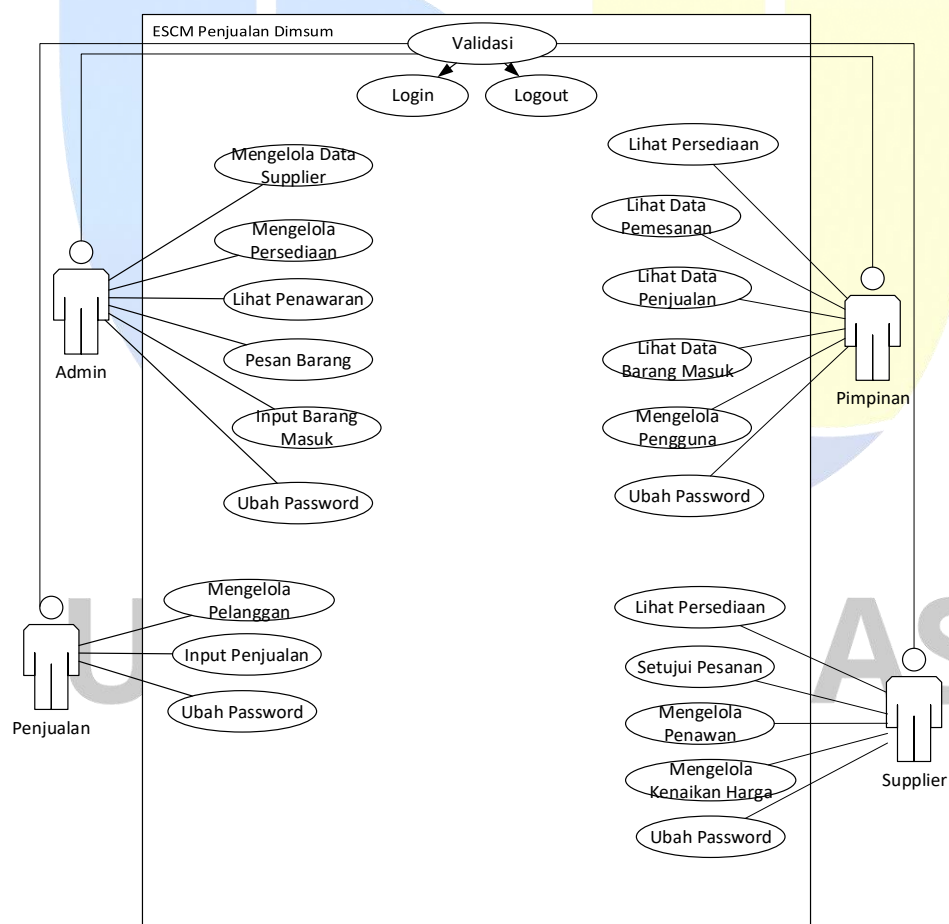
UNIVERSITAS
ROYAL

4.2.3 Perancangan UML

UML adalah sebuah bahasa visual yang digunakan untuk memodelkan dan mengkomunikasikan suatu sistem melalui diagram serta teks pendukung yang berperan dalam proses pemodelan.

4.2.3 Usecase Diagram

Secara umum, proses sistem yang akan dikembangkan dapat diilustrasikan melalui *use case diagram* yang ditampilkan pada gambar 4.3 di bawah ini:



Gambar 4. 3 Use Case Diagram

Pada tabel 4.6 dibawah ini menerangkan identifikasi aktor dalam *Diagram SCM* pada usaha penjualan Dimsum Maichnn sebagai berikut

Tabel 4. 6 Identifikasi Aktor

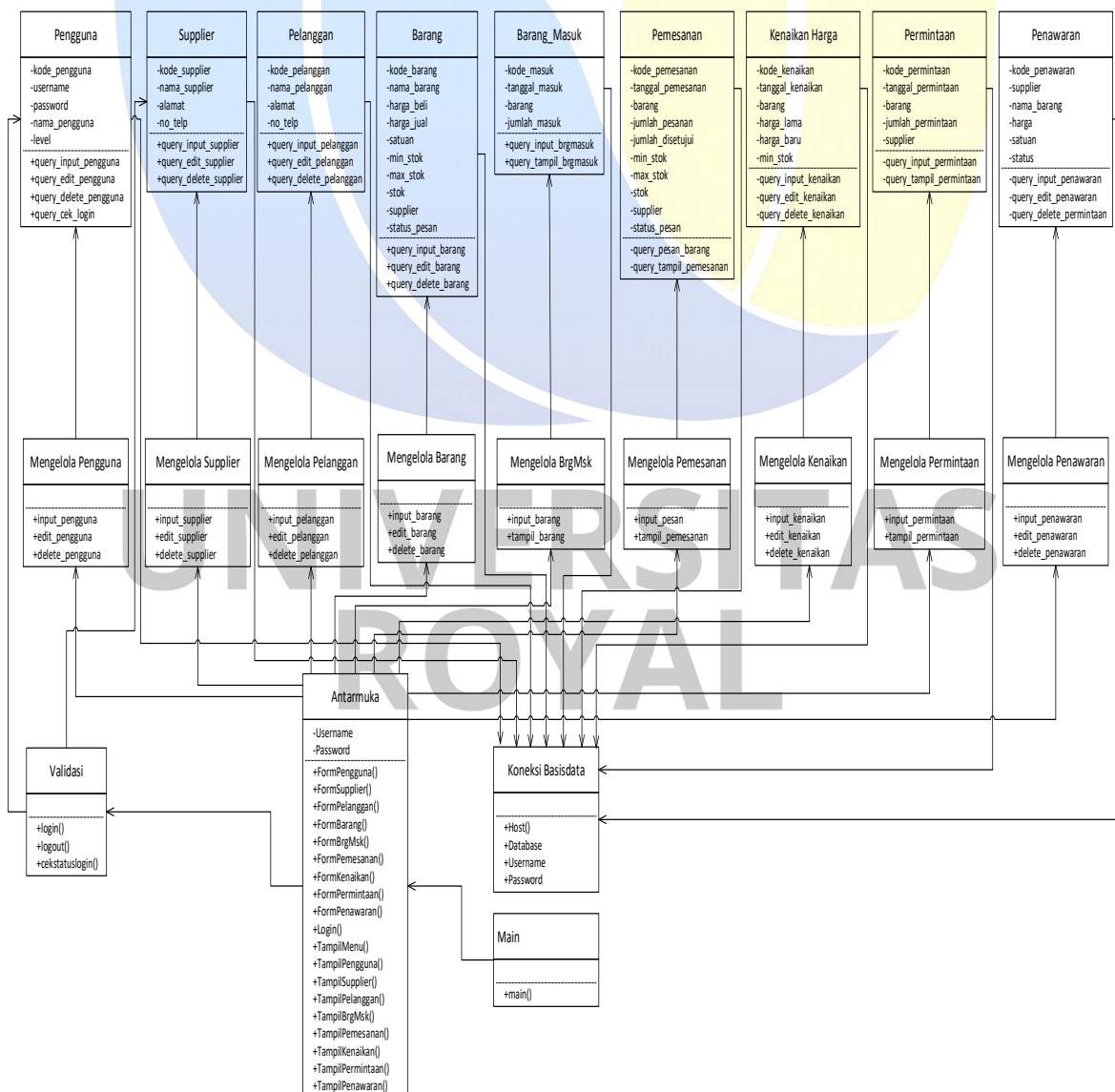
No	Nama Aktor	Activity
1.	Admin	1. Melakukan <i>login</i> ke sistem. 2. Mengelola supplier. 3. Mengelola persediaan. 4. Lihat penawaran 5. Pesan barang. 6. Input barang masuk 7. Pemasok. 8. Ubah <i>password</i>. 9. Melakukan <i>logout</i>.
2.	Pemilik	1. Melakukan <i>Login</i> ke sistem. 2. Lihat persediaan. 3. Lihat data pemesanan 4. Lihat data penjualan 5. Lihat data barang masuk 6. Mengelola pengguna. 7. Ubah <i>Password</i>. 8. Melakukan <i>Logout</i>.
3.	Penjualan	1. Melakukan <i>Login</i> ke sistem. 2. Mengelola pelanggan. 3. Input penjualan 4. Ubah <i>Password</i> 5. Melakukan <i>Logout</i>.
4.	Supplier	1. Melakukan <i>Login</i> ke sistem. 2. Lihat persediaan 3. Setujui pesanan 4. Mengelola Penawaran 5. Mengelola Kenaikan Harga 6. Ubah <i>Password</i> 7. Melakukan <i>Logout</i>.

Gambar 4. 4 Class Diagram

4.2.4 Class Diagram

Class diagram merupakan representasi visual yang menunjukkan struktur sistem melalui pendefinisian kelas-kelas yang akan digunakan dalam pengembangan sistem. Setiap kelas terdiri dari tiga komponen utama, yaitu atribut, operasi, dan nama. Kelas-kelas dalam sistem harus mampu menjalankan fungsinya sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Untuk lebih jelasnya, class diagram SCM pada usaha penjualan Dimsum Maichnn dapat dilihat pada 4.

Class diagram merupakan representasi visual yang menunjukkan struktur sistem melalui pendefinisian kelas-kelas yang akan digunakan dalam pengembangan sistem. Setiap kelas terdiri dari tiga komponen utama, yaitu atribut, operasi, dan nama. Kelas-kelas dalam sistem harus mampu menjalankan fungsinya sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Untuk lebih jelasnya, class diagram SCM pada usaha penjualan Dimsum Maichnn dapat dilihat pada 4.

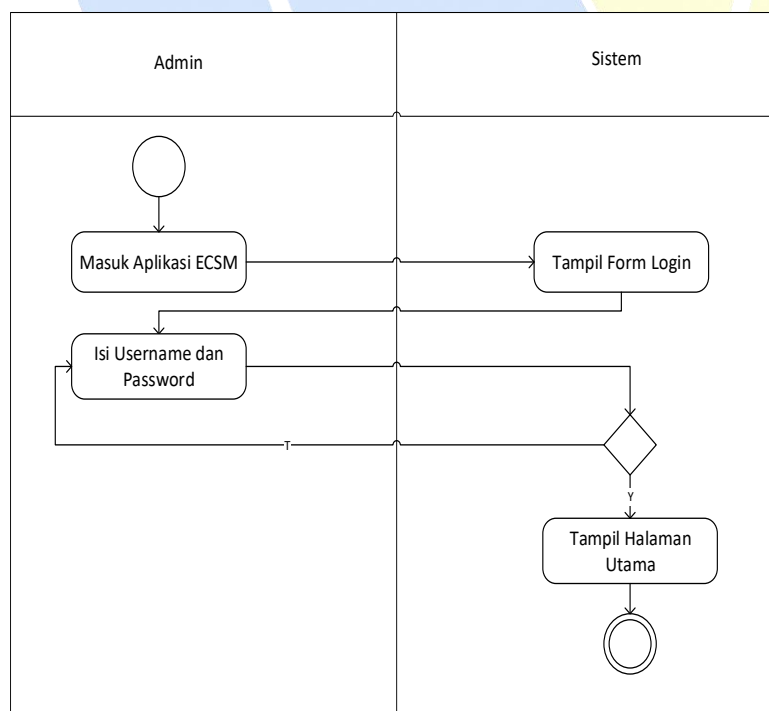


4.2.5 Activity Diagram

Activity diagram adalah diagram yang mengilustrasikan alur aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, termasuk bagaimana alur tersebut dimulai, keputusan yang mungkin terjadi, serta bagaimana proses tersebut berakhir. Diagram ini berfungsi untuk menggambarkan aliran kerja (workflow) dari suatu proses bisnis.

1. Activity Diagram Login

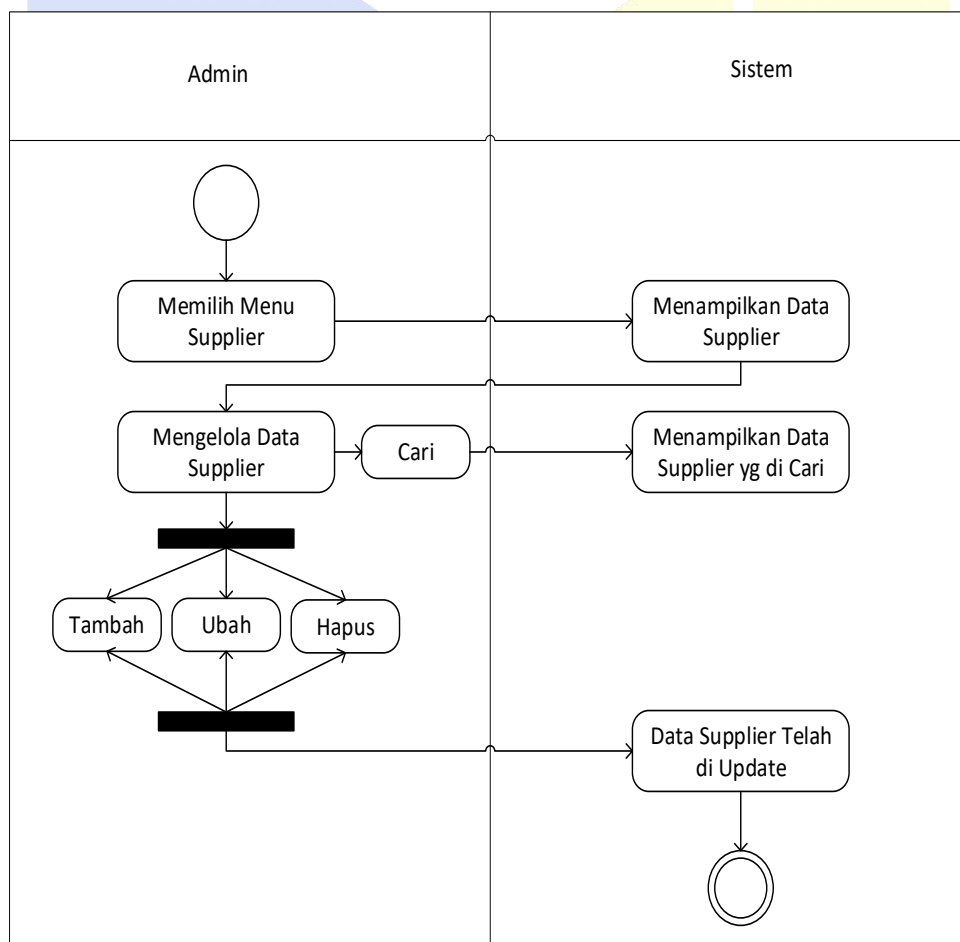
Proses login yang dilakukan oleh admin dijelaskan melalui langkah-langkah dalam *state diagram*, dimulai dari memasukkan *username*, kemudian memasukkan *password*.



Gambar 4. 5 Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Supplier

Diagram ini menggambarkan proses dalam menampilkan, menambahkan, mengedit, dan menghapus data *supplier* yang akan dimasukkan ke dalam database oleh admin.

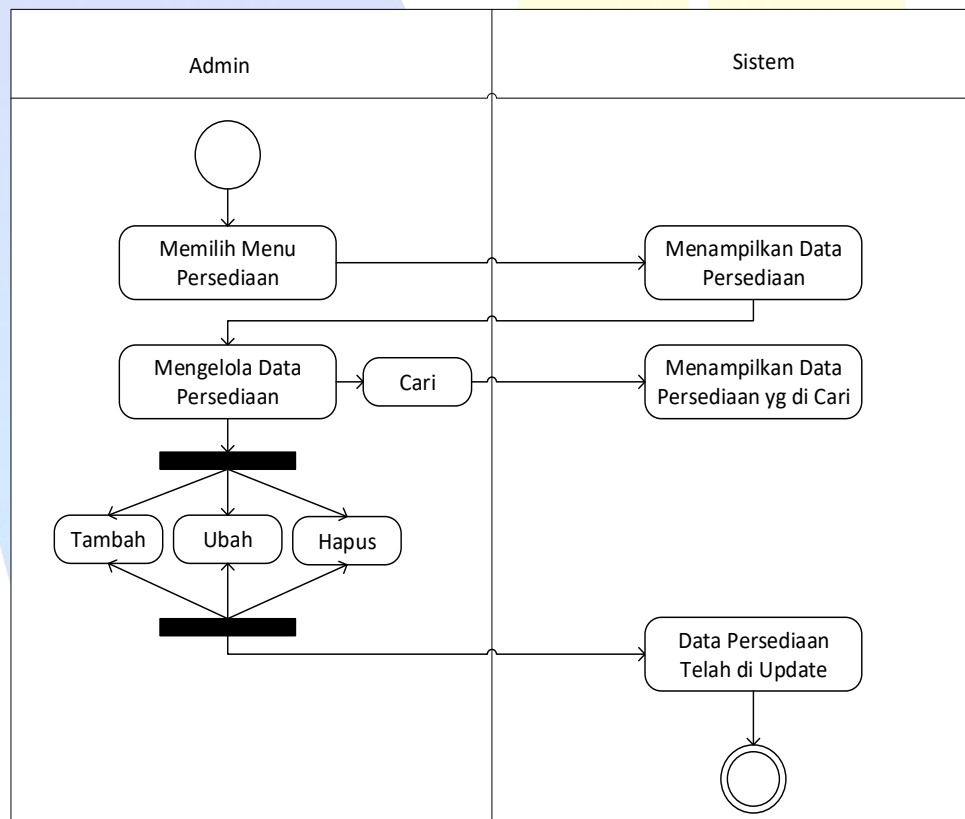


Gambar 4. 6 Activity Diagram Supplier

3. Persediaan Barang

Diagram ini menggambarkan alur kerja pengelolaan persediaan dimsum oleh admin, mencakup proses menampilkan, menambahkan, mengedit, dan menghapus data persediaan dalam sistem yang tersimpan dalam database. Admin dapat menampilkan data persediaan dengan memilih opsi nama *supplier*, lalu sistem akan mengambil dan menampilkan daftar stok dari database. Admin juga dapat

melakukan pencarian data persediaan. Untuk menambahkan data, admin mengisi form data dimsum. Dalam proses pengeditan, admin memilih item yang ingin diperbarui, melakukan perubahan, dan sistem akan memperbarui data dalam database. Jika ingin menghapus data, admin memilih item yang akan dihapus, sistem meminta konfirmasi, dan jika disetujui, data akan dihapus dari *database*.

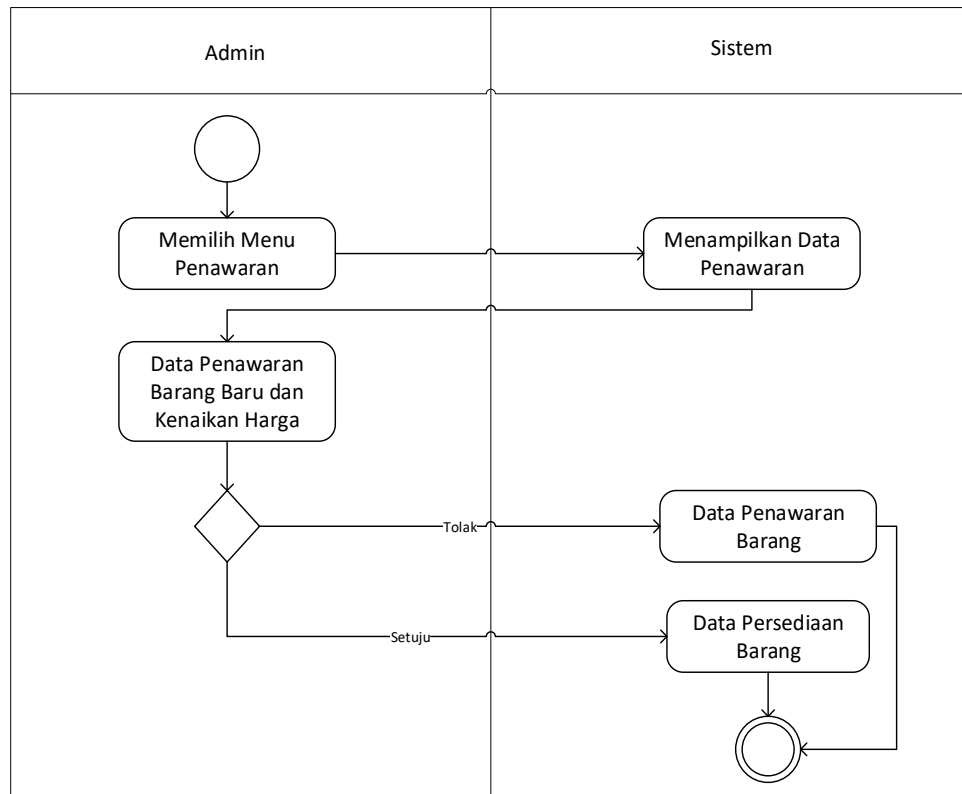


Gambar 4. 7 Activity Diagram Persediaan Barang

4. Activity Diagram Penawaran Barang

Diagram ini menggambarkan proses pengelolaan penawaran barang baru dan informasi kenaikan harga dari supplier. Proses dimulai dengan menampilkan data penawaran barang baru dan kenaikan harga. Admin kemudian dapat memilih untuk menyetujui atau menolak penawaran tersebut. Jika disetujui, data penawaran dan kenaikan harga akan dimasukkan ke dalam data persediaan.

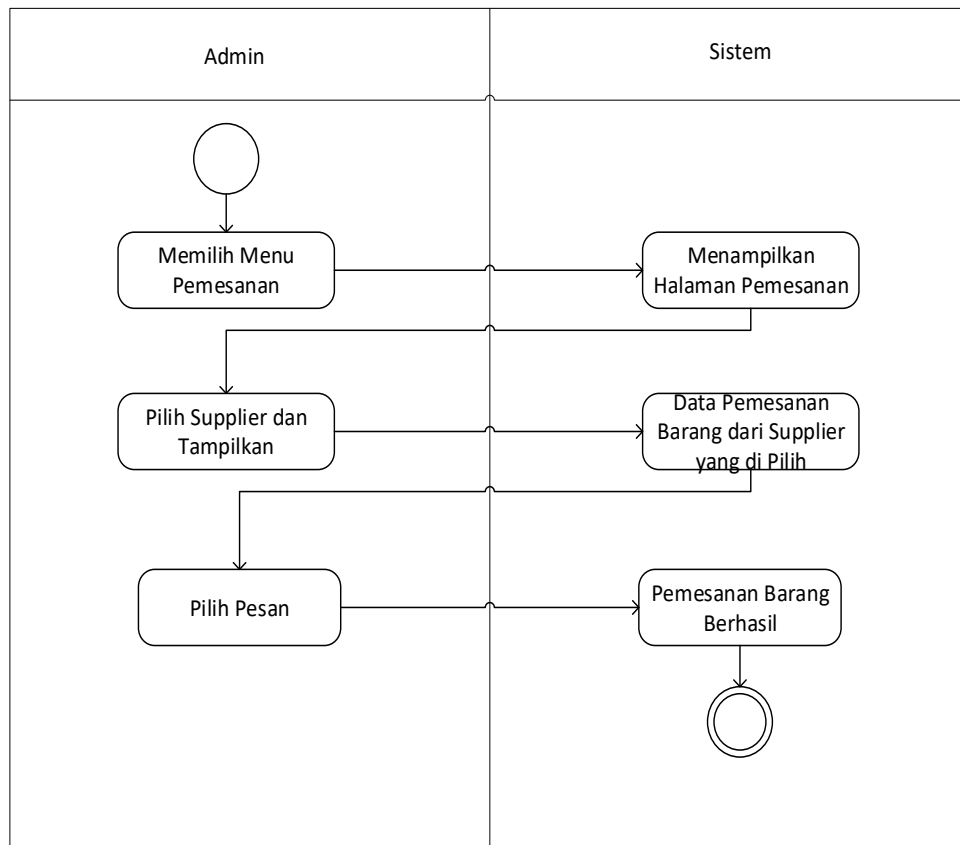
Namun, jika ditolak, data penawaran akan tetap tersimpan dan ditampilkan pada halaman data penawaran *supplier*.



Gambar 4. 8Activity Diagram Penawaran dan Informasi Kenaikan Harga

5. Activity Diagram Pemesanan

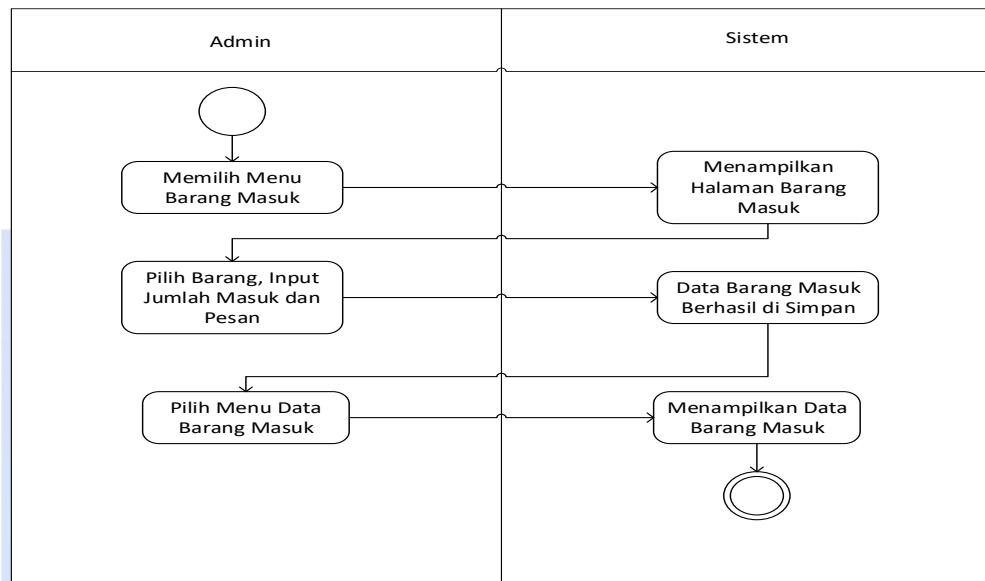
Diagram ini menggambarkan proses pengelolaan pemesanan barang. Proses dimulai dengan menampilkan data pemesanan. Admin kemudian dapat memilih *supplier* dan sistem akan menampilkan data barang yang akan dipesan. Jika admin memilih pesan maka data pemesanan tersebut akan diteruskan ke *supplier*.



Gambar 4. 9 Activity Diagram Pemesanan

6. Activity Diagram Barang Masuk

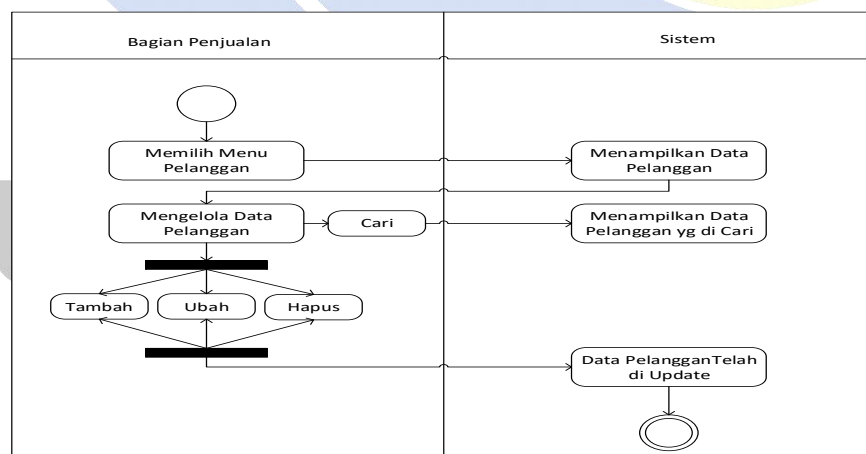
Diagram ini menggambarkan proses input data barang masuk. Proses dimulai dengan menampilkan form barang masuk dan kemudian memilih data barang yang akan di input jumlah masuknya. Setelah jumlah masuk di isi maka akan tampil total stok barang. Admin kemudian memilih simpan, data barang masuk berhasil disimpan dan dapat ditampilkan pada halaman data barang masuk.



Gambar 4. 10 Activity Diagram Barang Masuk

7. Activity Diagram Pelanggan

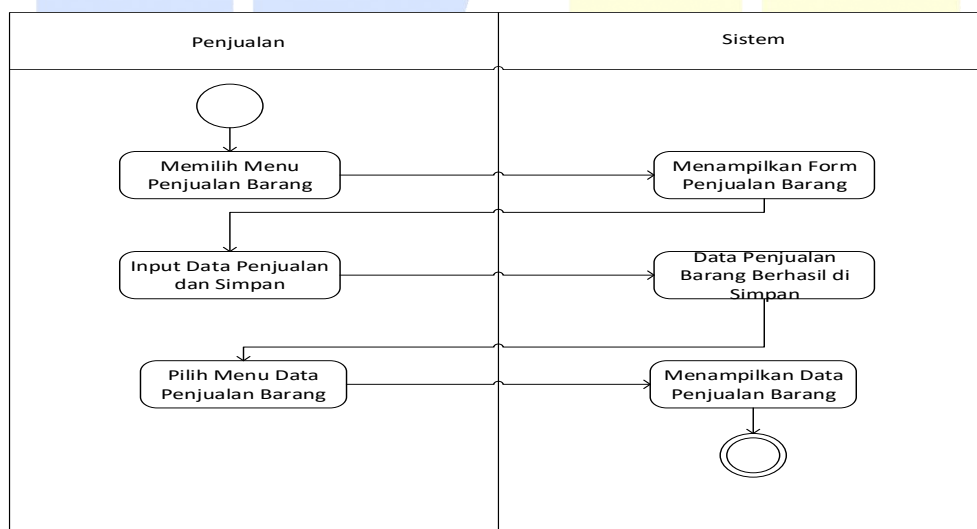
8. Diagram ini menggambarkan alur kerja pengelolaan pelanggan oleh bagian penjualan, mencakup proses menampilkan, menambahkan, mengedit, dan menghapus data pelanggan dalam sistem yang tersimpan dalam database. Admin juga dapat melakukan pencarian data pelanggan.



Gambar 4. 11 Activity Diagram Pelanggan

9. Activity Diagram Penjualan Barang

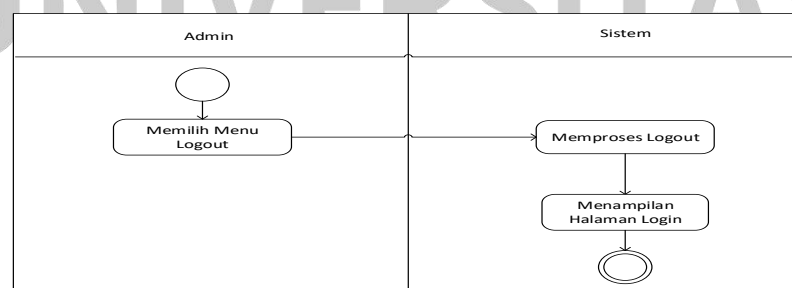
Diagram ini menggambarkan proses penjualan barang. Proses dimulai dengan menampilkan form penjualan barang dan kemudian memilih data barang yang akan di jual, mengisi jumlah penjualan, sistem akan menampilkan sisa stok. Pilih pelanggan dan simpan, setelah data penjualan barang berhasil disimpan maka dapat ditampilkan pada halaman data penjualan.



Gambar 4. 12 Activity Diagram Penjualan Barang

10. Activity Diagram Logout

Diagram ini menjelaskan proses keluar user dari sistem.



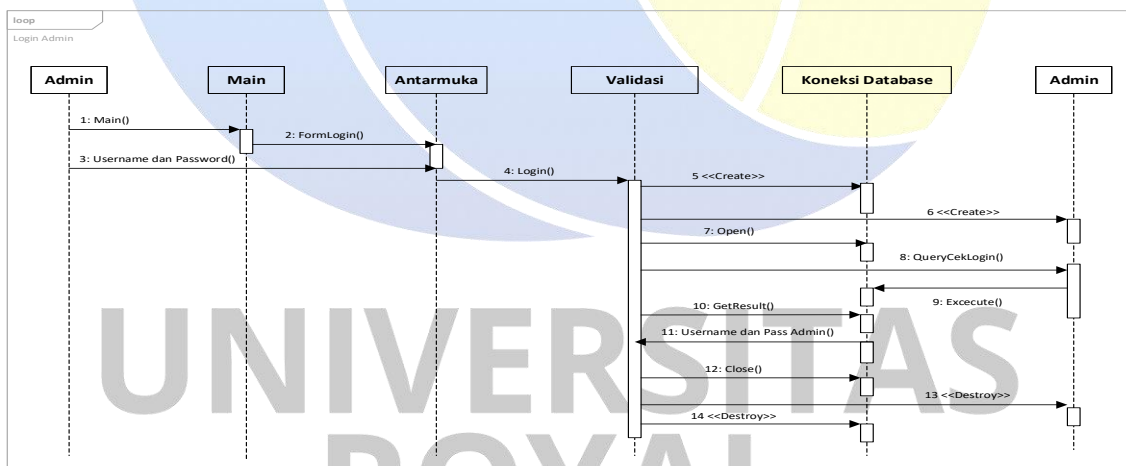
Gambar 4. 13 Activity Diagram Logout

4.2.6 Sequence Diagram

Sequence diagram yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang menjelaskan interaksi objek yang berdasarkan urutan waktu, *sequence diagram* juga dapat menggambarkan urutan atau tahapan yang harus dilakukan untuk dapat menghasilkan sesuatu seperti pada *use case diagram*.

1. Sequence Diagram Login Admin

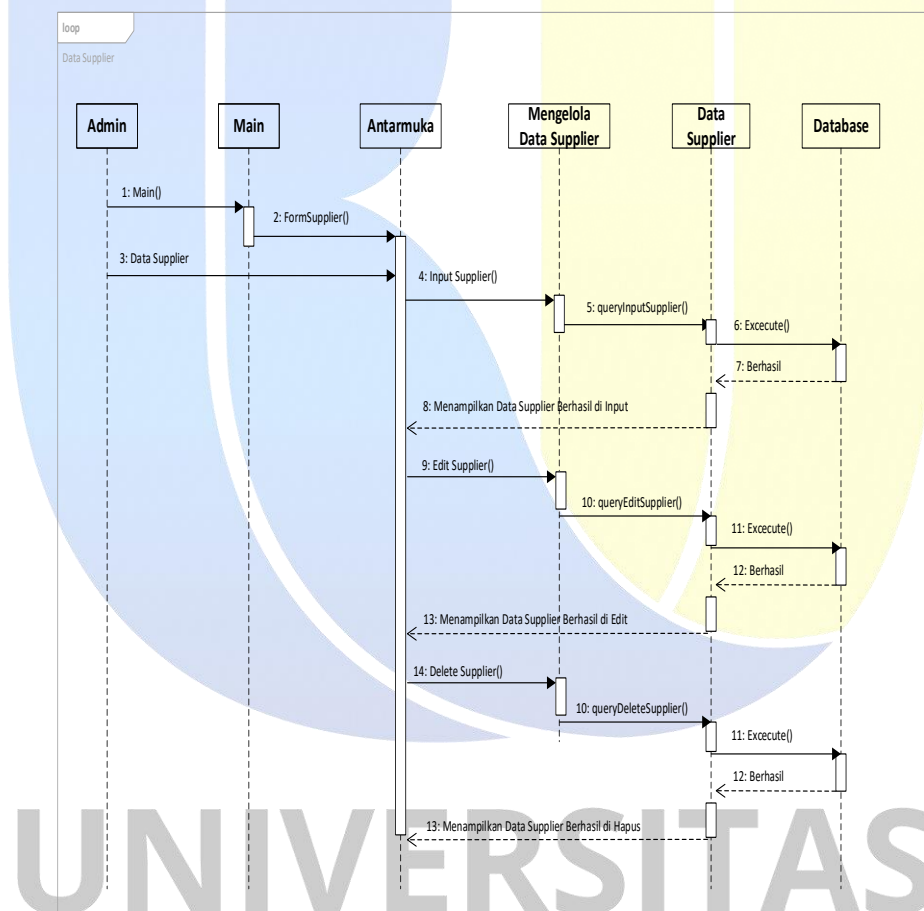
Sequence Diagram untuk proses login admin menggambarkan urutan interaksi antara aktor (Admin) dan sistem dalam proses autentikasi sebelum mendapatkan akses ke aplikasi *Supply Chain Management* (SCM) pada usaha penjualan Dimsum Maichnn. Diagram ini menunjukkan bagaimana sistem memproses permintaan login hingga admin berhasil masuk atau gagal dalam autentikasi.



Gambar 4. 14 Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Mengelola Supplier Admin

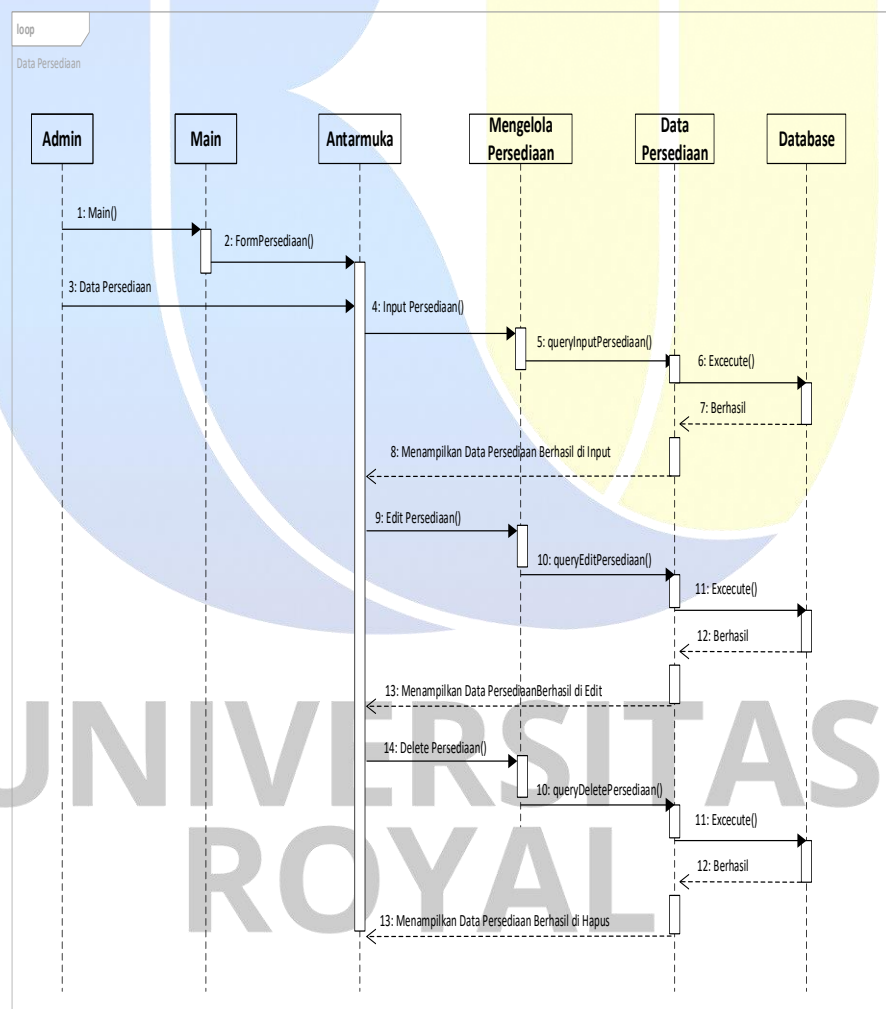
Sequence Diagram Mengelola Supplier pada perancangan aplikasi Supply Chain Management (SCM) Maichnn menggambarkan bagaimana admin berinteraksi dengan sistem untuk mengelola data *supplier*. Proses ini mencakup menampilkan, menambahkan, mengedit, dan menghapus data *supplier*, serta bagaimana sistem berkomunikasi dengan database untuk menyimpan dan memperbarui informasi



Gambar 4. 15 Sequence Diagram Mengelola Supplier

3. Sequence Diagram Mengelola Persediaan Admin

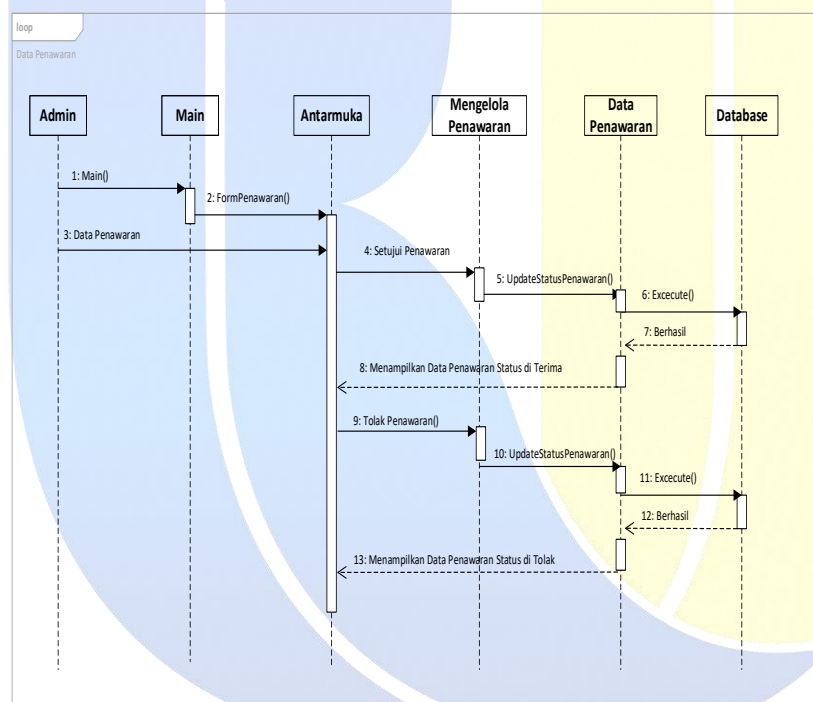
Sequence Diagram Mengelola Persediaan dalam perancangan aplikasi Supply Chain Management (SCM) Maichnn menggambarkan bagaimana admin mengelola stok barang dalam sistem. Proses ini mencakup menampilkan, menambahkan, memperbarui, dan menghapus data persediaan, serta interaksi antara admin, sistem, dan *database*.



Gambar 4. 16 Sequence Diagram Mengelola Persediaan

4. *Sequence Diagram Mengelola Penawaran Admin*

Sequence Diagram Mengelola Penawaran dalam perancangan aplikasi *Supply Chain Management (SCM)* Maichnn menggambarkan bagaimana admin menerima, meninjau, dan memutuskan penawaran barang baru dari supplier. Proses ini mencakup menampilkan, menyetujui, atau menolak penawaran serta interaksi antara admin, sistem, dan *database*

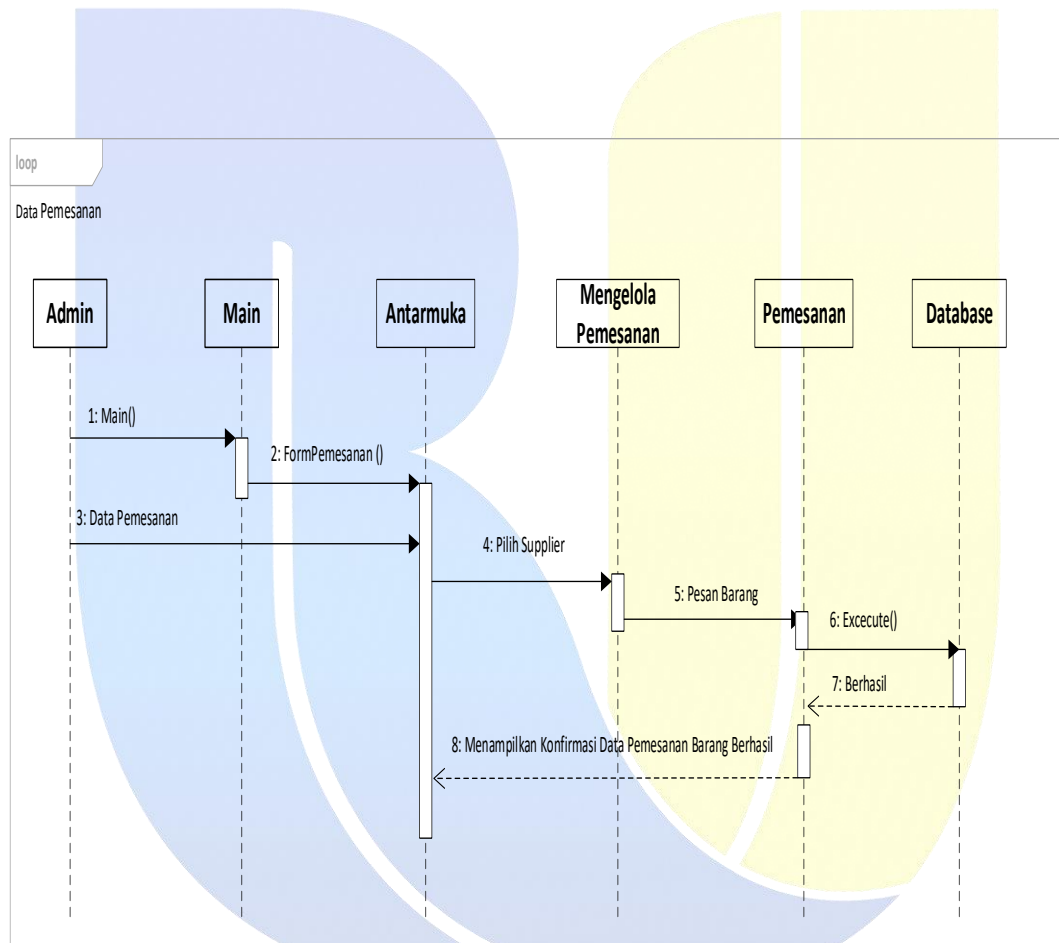


Gambar 4. 17 *Sequence Diagram Mengelola Penawaran*

5. *Sequence Diagram Mengelola Pemesanan*

dalam perancangan aplikasi *Sequence Diagram Mengelola Pemesanan Supply Chain Management (SCM)* Maichnn menggambarkan bagaimana admin melakukan pemesanan dimsum melalui sistem. Proses ini mencakup

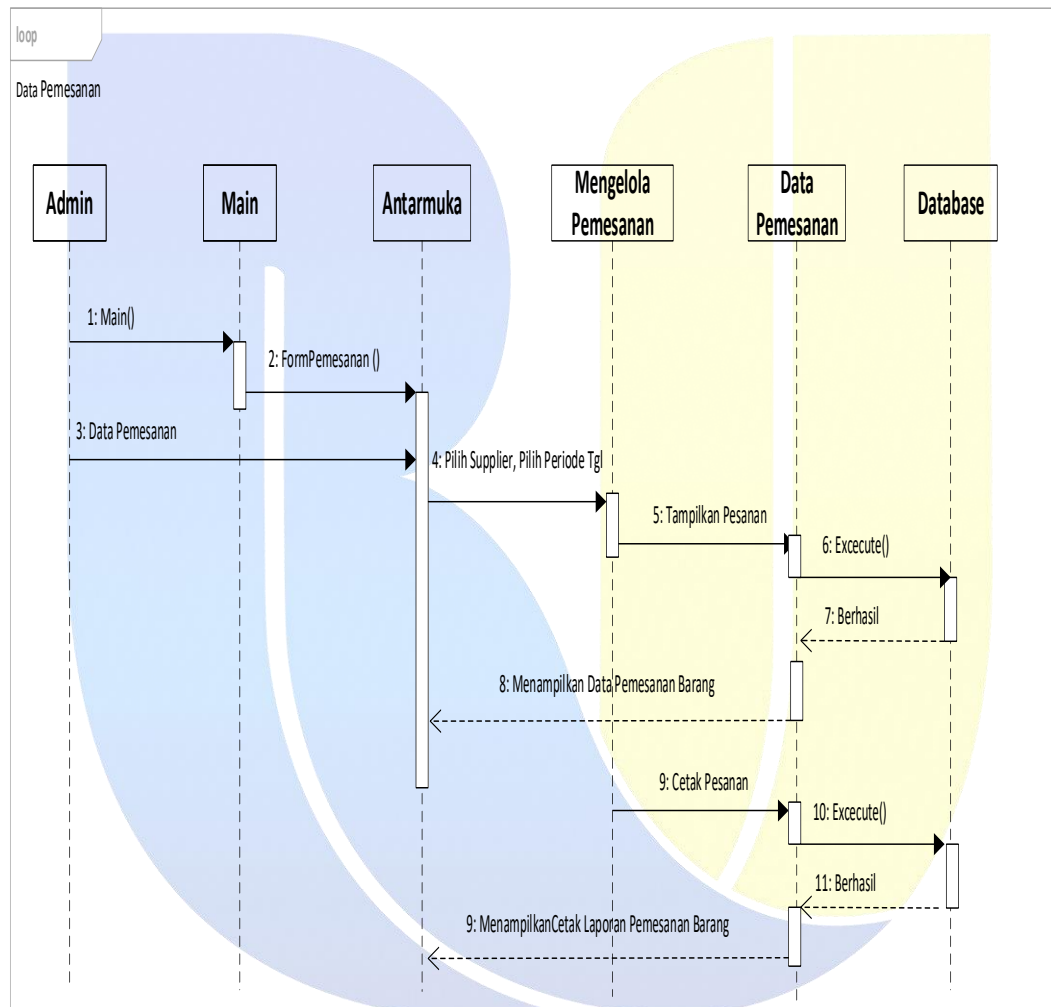
memilih suplier dan membuat pesanan barang berdasarkan stok barang yang kosong.



Gambar 4. 18 Sequence Diagram Mengelola Pemesanan

6. Sequence Diagram Mengelola Data Pemesanan

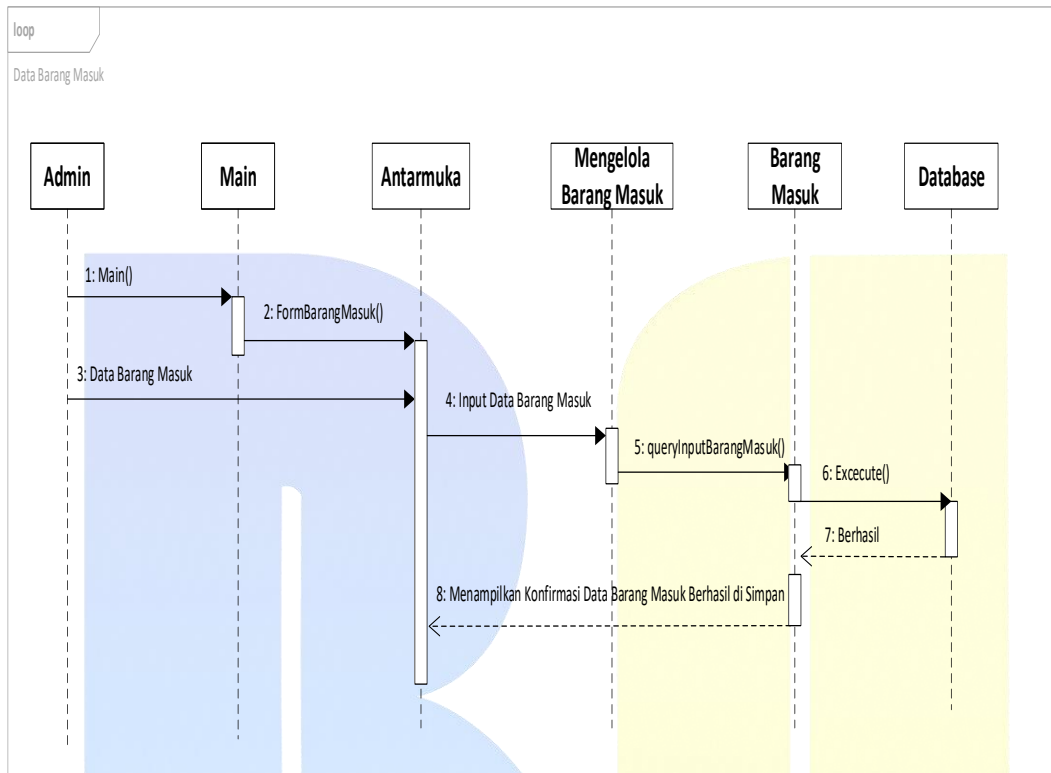
Sequence Diagram Mengelola Pemesanan dalam perancangan aplikasi Supply Chain Management (SCM) Maichnn menggambarkan data pemesanan barang yang dilakukan admin tersimpan di basisdata dan dapat ditampilkan dengan memilih data barang, periode tanggal awal dan tanggal akhir. Selanjutnya admin memilih tampilkan, maka data pemesanan akan ditampilkan oleh sistem.



Gambar 4. 19 Sequence Diagram Mengelola Data dan Cetak Pemesanan

7. Sequence Diagram Mengelola Barang Masuk

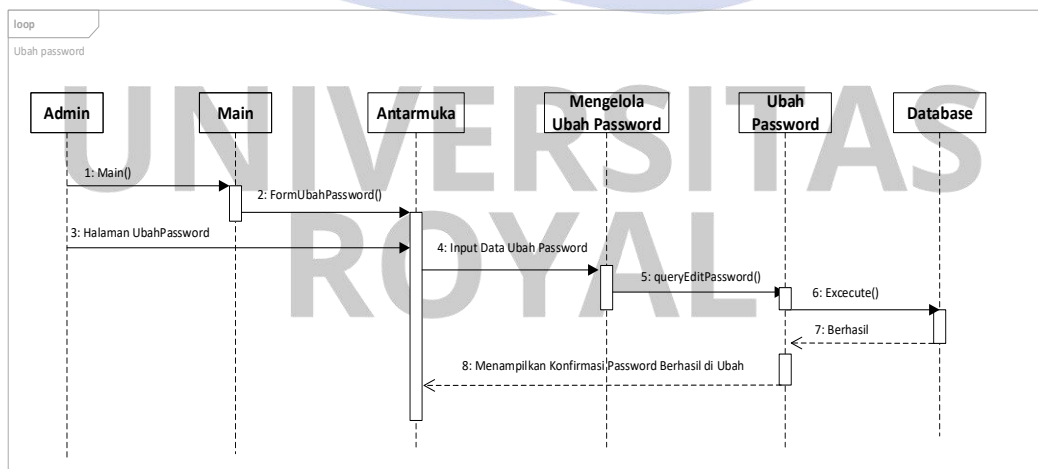
Sequence Diagram Mengelola Barang Masuk dalam perancangan aplikasi Supply Chain Management (SCM) Maichnn menggambarkan bagaimana admin menerima, dan memperbarui data stok barang yang diterima dari *supplier*.



Gambar 4. 20 Sequence Diagram Mengelola Data Barang Masuk

8. Sequence Diagram Ubah Password

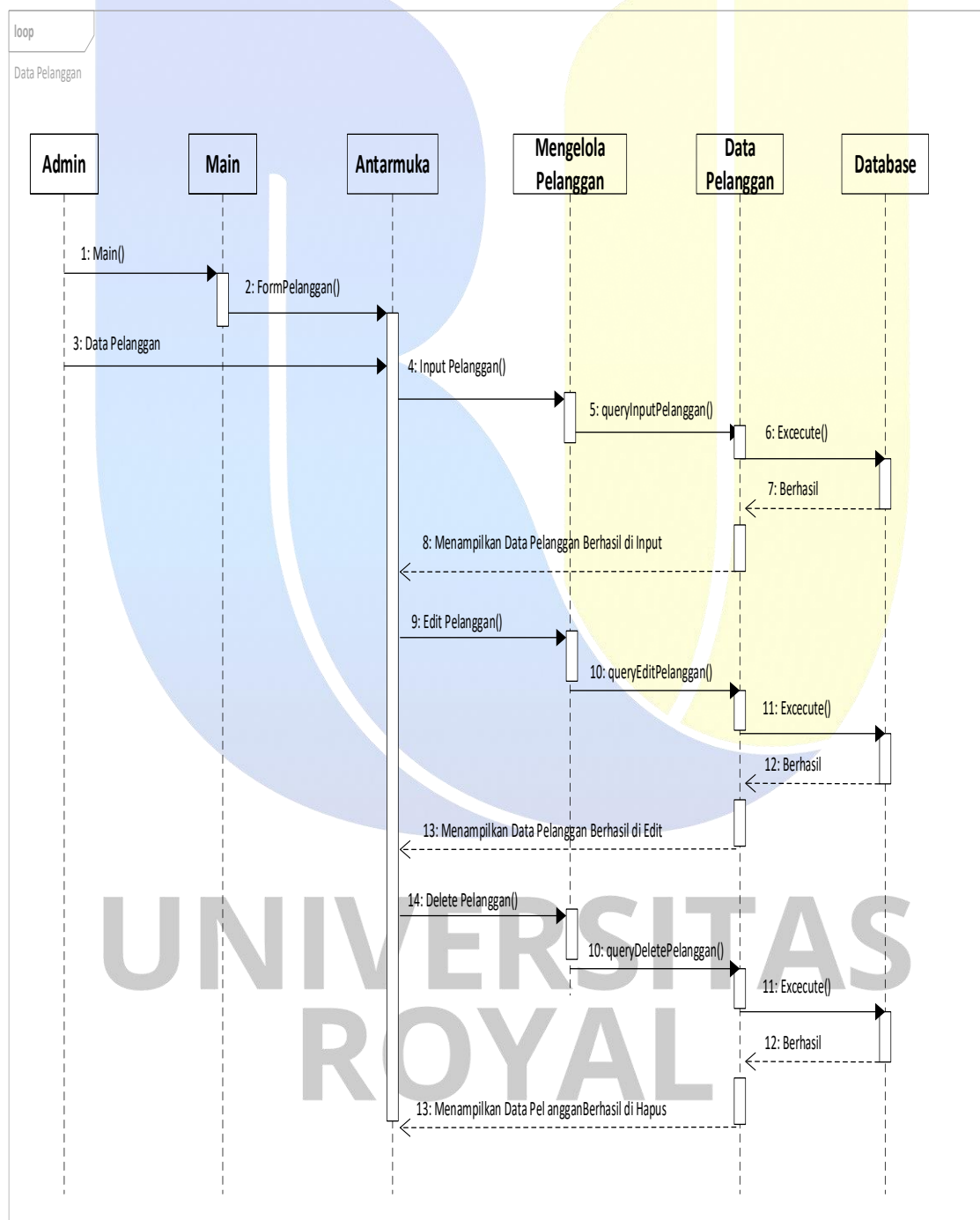
Sequence Diagram Ubah Password dalam perancangan aplikasi Supply Chain Management (SCM) Maichnn menggambarkan alur proses saat pengguna ingin mengubah kata sandi mereka untuk meningkatkan keamanan akun.



Gambar 4. 21 Sequence Diagram Mengelola Data Ubah Password

9. Sequence Diagram Mengelola Pelanggan

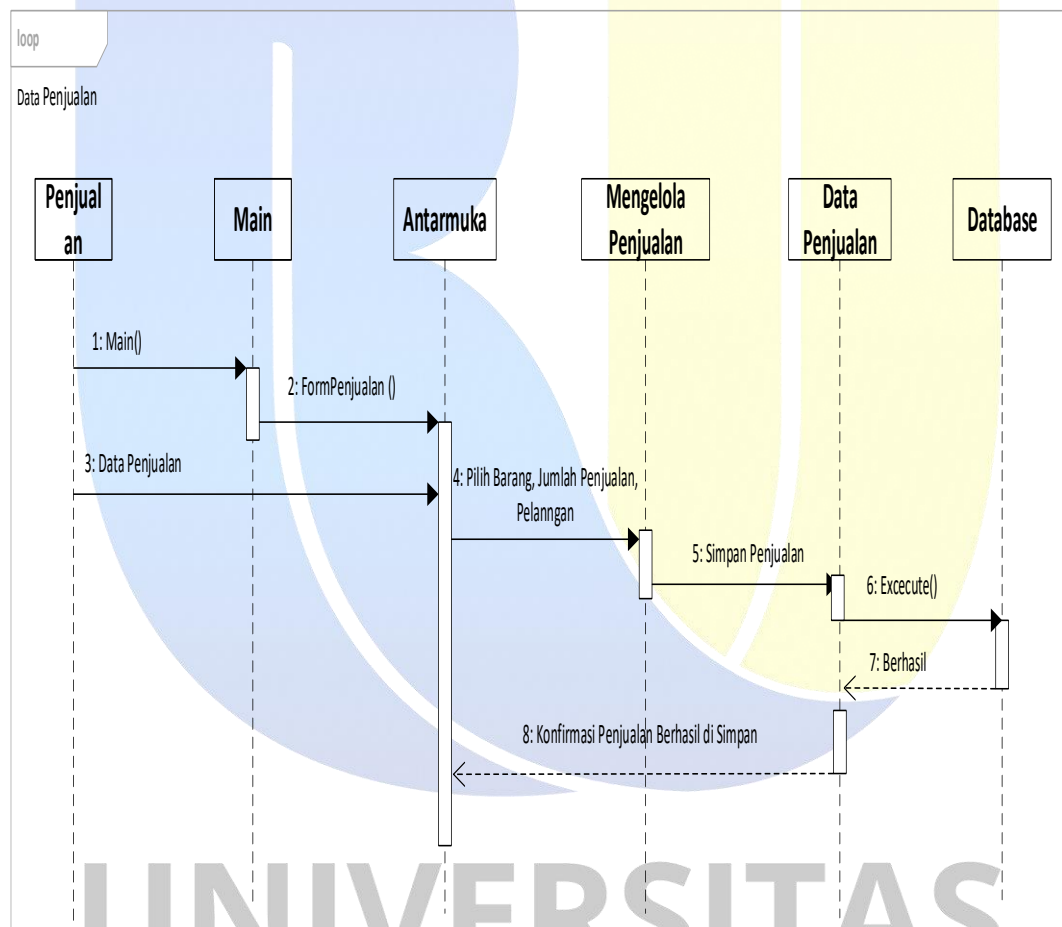
Sequence Diagram Mengelola Pelanggan dalam perancangan aplikasi Supply Chain Management (SCM) Maichnn menggambarkan alur kerja dalam menambahkan, memperbarui, dan menghapus data pelanggan dalam sistem.



Gambar 4. 22 Sequence Diagram Mengelola Data Pelanggan

10. Sequence Diagram Mengelola Penjualan

Sequence Diagram Mengelola Penjualan dalam perancangan aplikasi *Supply Chain Management* (SCM) Maichnn menggambarkan bagaimana proses pencatatan transaksi penjualan dilakukan dalam sistem. Proses ini melibatkan admin (bagian penjualan), pelanggan, sistem, dan database, dengan tujuan memastikan transaksi berjalan lancar serta data penjualan tercatat dengan baik.

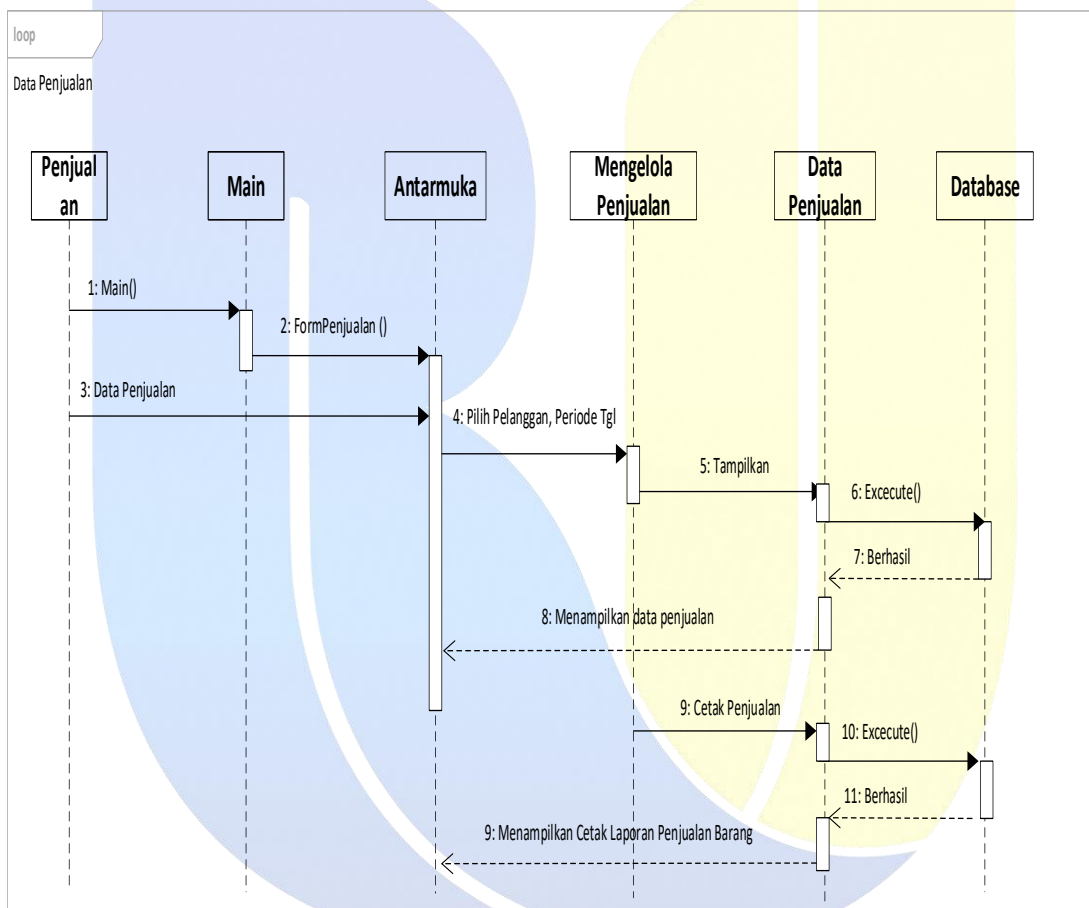


Gambar 4. 23 *Sequence Diagram* Mengelola Data Pelanggan

11. Sequence Diagram Mengelola Data Penjualan

Sequence Diagram Mengelola Penjualan dalam perancangan aplikasi *Supply Chain Management* (SCM) Maichnn menggambarkan data penjualan

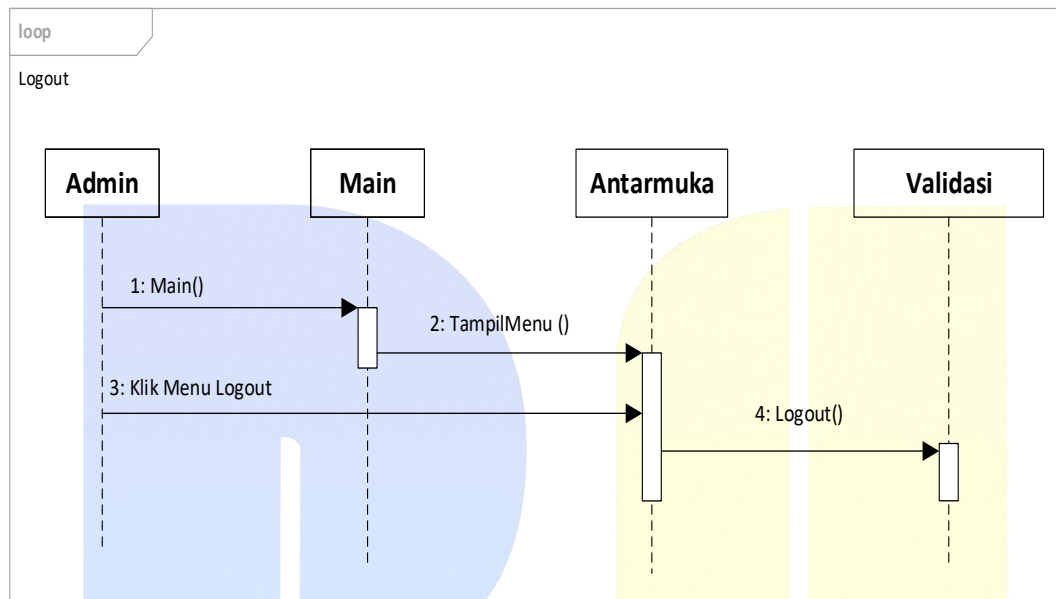
barang yang dilakukan bagian penjualan tersimpan di basisdata dan dapat ditampilkan dengan memilih data pelanggan, periode tanggal awal dan tanggal akhir. Selanjutnya bagian penjualan memilih tampilan, maka data penjualan akan ditampilkan oleh sistem.



Gambar 4. 24 Sequence Diagram Mengelola Data Penjualan

12. Sequence Diagram Logout

Sequence Diagram Logout dalam perancangan aplikasi Supply Chain Management (SCM) pada usaha penjualan Maichnn menggambarkan proses pengguna keluar dari sistem setelah menyelesaikan aktivitasnya.



Gambar 4. 25 Sequence Diagram Logout

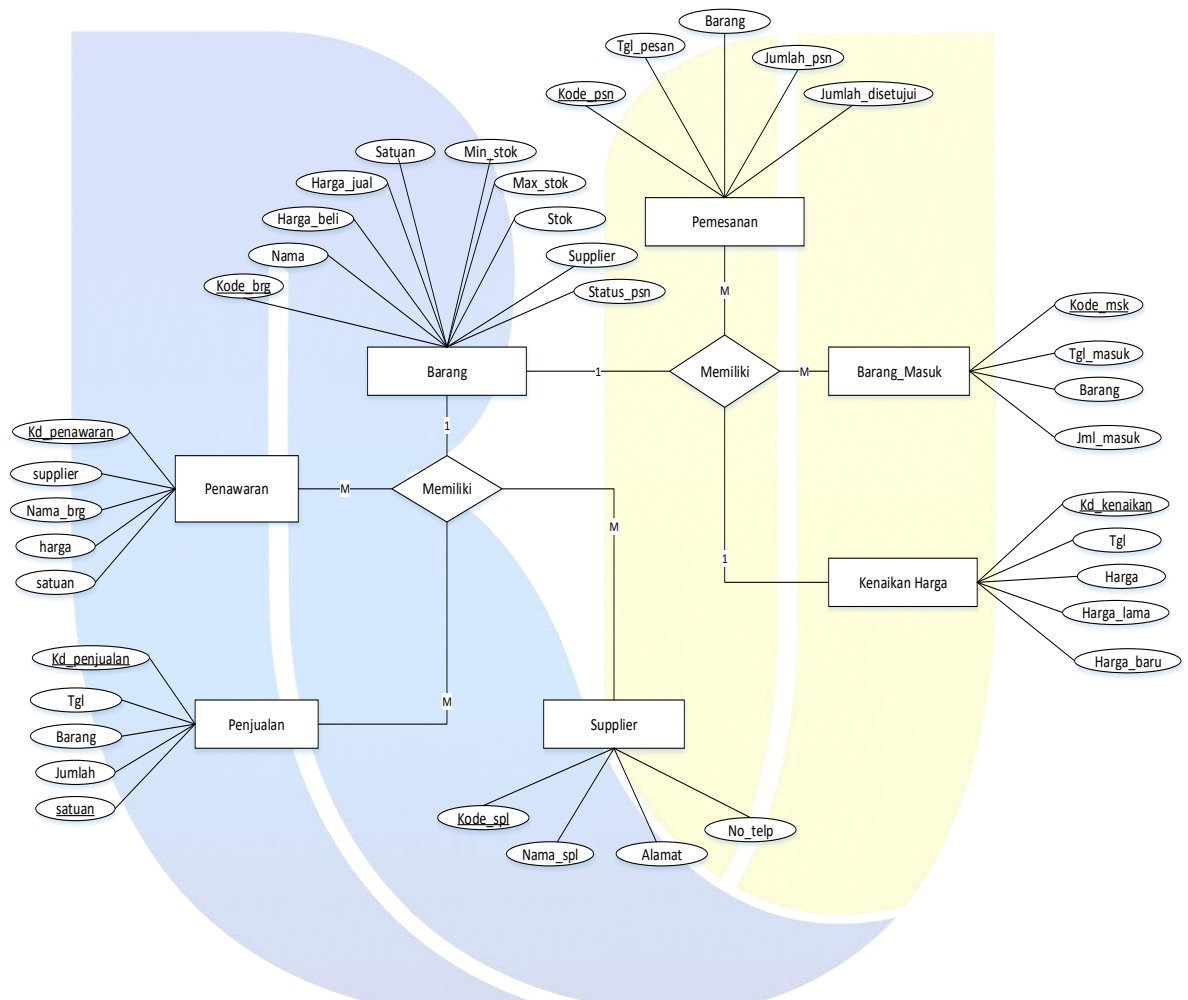
4.3 Perancangan Basisdata

Perancangan basis merupakan langkah penting dalam merancang struktur dan organisasi dalam sistem basisdata yang disajikan dalam bentuk *Entity-Relationship Diagram* (ERD) dan tabel-tabel dalam basisdata.

1. *Entity Relationship Diagram*

Entity-Relationship Diagram (ERD) yang terdiri dari sembilan tabel ini menggambarkan relasi antar entitas dalam sistem. Tabel pengguna berisi informasi tentang pengguna sistem dan tidak memiliki relasi dengan tabel lain. Tabel pelanggan berfungsi untuk menyimpan data pelanggan dan memiliki relasi dengan tabel penjualan. Tabel penjualan berfungsi untuk menyimpan data penjualan barang dan memiliki relasi dengan tabel barang. Tabel barang berfungsi untuk menyimpan data barang memiliki relasi dengan tabel barang masuk, pemesanan, permintaan dan kenaikan harga. Tabel *supplier* berfungsi

untuk menyimpan data supplier dan memiliki relasi dengan tabel barang dan tabel penawaran. ERD memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana entitas-entitas dalam sistem saling berinteraksi dan berhubungan satu sama lain.



Gambar 4. 26 Entity-Relationship Diagram (ERD)

2. Struktur File

Struktur file adalah cara sistem komputer menyimpan, mengatur, dan mengakses data dalam suatu media penyimpanan, seperti hard disk atau SSD. Struktur file menentukan bagaimana data diorganisir dalam file, bagaimana file diakses, serta bagaimana sistem operasi mengelola file tersebut. Setiap jenis

struktur memiliki karakteristik dan penggunaan khusus sesuai dengan kebutuhan operasi.

Berikut ini adalah rancangan struktur file yang akan digunakan untuk aplikasi SCM pada usaha penjualan Dimsum Maichnn:

1. Tabel Pengguna

Merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data pengguna.

Nama Tabel : tbl_pengguna

Primary key : kode_pengguna

Jumlah field : 5 (Lima)

Tabel 4. 7 Tabel Pengguna

No	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Kode_pengguna	Integer	11	Primary Key
2	username	Varchar	50	User
3	password	Varchar	50	Password
4	Nama_pengguna	Varchar	50	Nama
5	Level	Varchar	20	Level

2. Tabel Supplier

Merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data *supplier*.

Nama Tabel : tbl_supplier

Primary key : kode_supplier

Jumlah field : 4 (Empat)

Tabel 4. 8 Supplier

No	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Kode_supplier	Integer	11	Primary Key
2	Nama_supplier	Varchar	50	Nama
3	Alamat	Varchar	50	Alamat
4	No_telp	Varchar	50	No_telp

3. Tabel Pelanggan

Merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data pelanggan.

Nama Tabel : tbl_pelanggan

Primary key : kode_pelanggan

Jumlah field : 4 (Empat)

Tabel 4. 9 Pelanggan

No	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Kode_pelanggan	Integer	11	Primary Key
2	Nama_pelanggan	Varchar	50	Nama
3	Alamat	Varchar	50	Alamat
4	No_telp	Varchar	50	No_telp

4. Tabel Barang

Merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data barang.

Nama Tabel : tbl_barang

Primary key : kode_barang

Jumlah field : 10 (sepuluh)

Tabel 4. 10 Barang

No	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Kode_barang	Varchar	7	Primary Key
2	Nama_barang	Varchar	30	Nama_barang
3	Harga_beli	Integer	11	Harga beli
4	Harga_jual	Integer	11	Harga jual
5	Satuan	Varchar	10	Satuan
6	Min_stok	Integer	11	Min_stok
7	Max_stok	Integer	11	Max_stok
8	Stok	Integer	11	Stok
9	Supplier	Varchar	6	Foreign Key
1	Status_pesanan	Char	1	Status

5. Tabel Barang Masuk

Merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data barang masuk yang dibeli dari supplier.

Nama Tabel : tbl_barang_masuk

Primary key : kode_barang

Jumlah field : 4 (Empat)

Tabel 4. 11 Barang Masuk

No	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	Kode_masuk	Integer	11	Primary Key
2.	Tgl_masuk	Date		Tgl masuk
3.	Barang	Varchar	7	Foreign Key
4.	Jumlah_masuk	Integer	11	Jumlah masuk

6. Tabel Pemesanan

Merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data pemesanan barang ke supplier.

Nama Tabel : tbl_pemesanan

Primary key : kode_pemesanan

Jumlah field : 5 (Lima)

Tabel 4. 12 Pemesanan

No	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	Kode_pemesanan	Int	11	Primary Key
2.	Tgl_pemesanan	Date	30	Tgl pesan
3.	Barang	Varchar	7	Foreign Key
4.	Jumlah_pemesanan	Integer	11	Jumlah pesan
5.	Jumlah_disetujui	Integer	11	Jumlah disetujui

7. Tabel Permintaan

Merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data permintaan pelanggan.

Nama Tabel : tbl_permintaan

Primary key : kode_permintaan

Jumlah field : 5 (Lima)

Tabel 4. 13 Permintaan

No	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	Kode_permintaan	Int	11	Primary Key
2.	Tgl_permintaan	Date		Tgl
3.	Barang	Varchar	7	Foreign Key
4.	Jumlah_permintaan	Integer	11	Jumlah
5.	Supplier	Varchar	6	Foreign Key

8. Tabel Penawaran

Merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data penawaran barang dari *supplier*.

Nama Tabel : tbl_penawaran

Primary key : kode_penawaran

Jumlah field : 6 (Enam)

Tabel 4. 14 Penawaran

No	Nama Field	Tipe	Panjan	Keterangan
1.	Kode_penawaran	Int	11	Primary Key
2.	Supplier	Varchar	6	Foreign Key
3.	Nama_barang	Varchar	30	Nama Barang
4.	Harga	Integer	11	Harga
5.	Satuan	Varchar	10	Satuan

6.	Status	<i>Varchar</i>	20	Status
----	--------	----------------	----	--------

9, Tabel Kenaikan Harga

Merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data kenaikan harga barang dari *supplier*.

Nama Tabel : *tbl_kenaikan_harga*

Primary key : *kode_kenaikan*

Jumlah field : 5 (Lima)

Tabel 4. 15 Kenaikan Harga

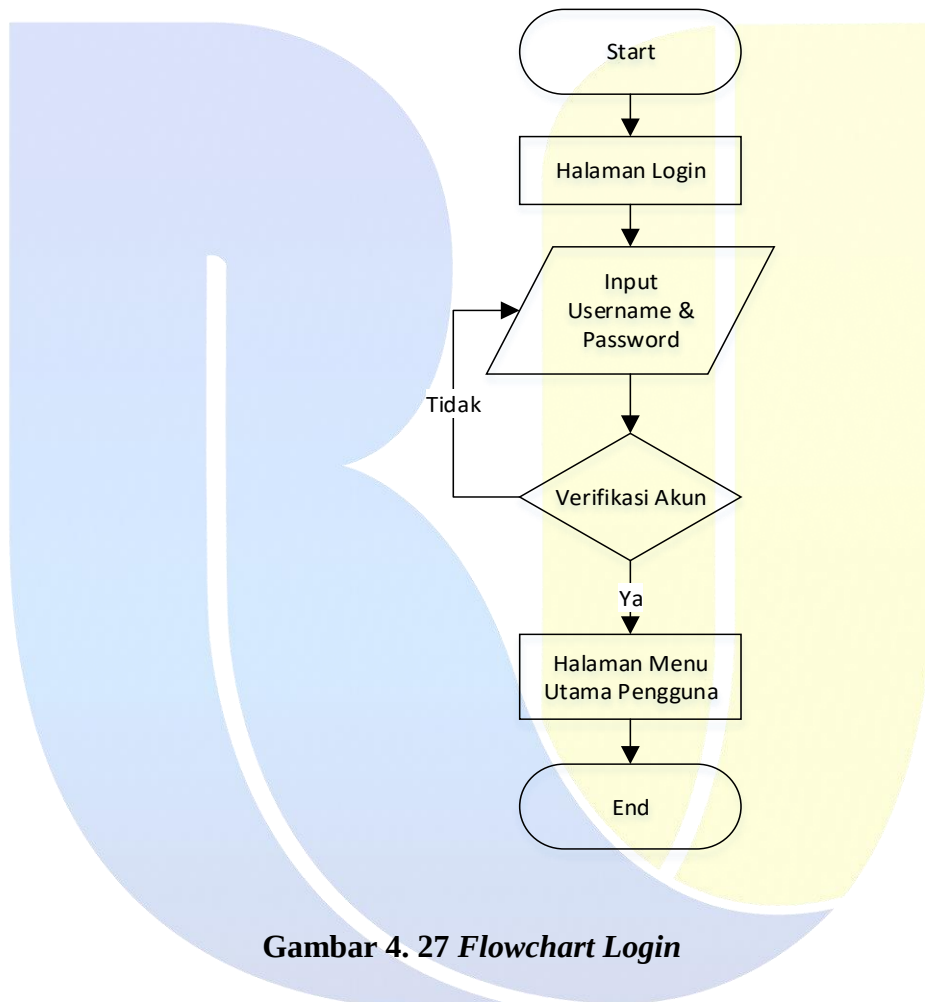
No	Nama <i>Field</i>	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	Kode_kenaikan	<i>Int</i>	11	<i>Primary Key</i>
2.	Tgl_kenaikan	<i>Date</i>		Tgl
3.	Barang	<i>Varchar</i>	7	<i>Foreign Key</i>
4.	Harga_lama	<i>Integer</i>	11	Harga lama
5.	Harga_baru	<i>Integer</i>	11	Harga baru

4.4 Perancangan *Flowchart*

Flowchart merupakan gambaran visual yang menunjukkan alur logika atau proses dalam suatu sistem atau aktivitas. Diagram ini menggunakan berbagai simbol grafis untuk merepresentasikan setiap langkah atau keputusan dalam suatu proses. Dengan menggunakan *flowchart*, urutan tindakan, percabangan, pengulangan, serta aliran informasi atau data dalam suatu sistem atau prosedur dapat divisualisasikan dengan lebih jelas.

1. *Flowchart Login*

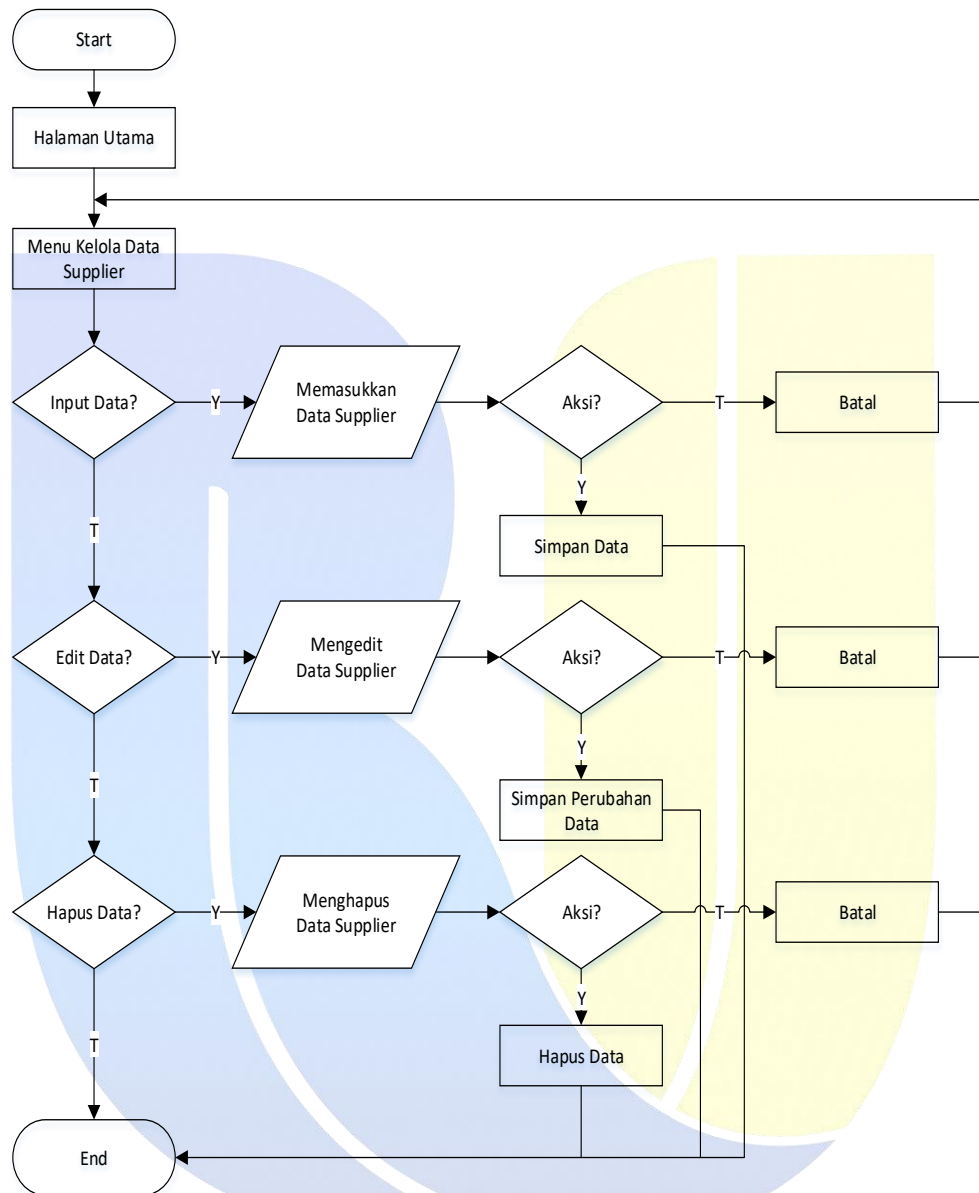
Flowchart Login menggambarkan langkah-langkah dalam proses masuk ke dalam sistem. Berikut ini adalah *Flowchart Login*.



Gambar 4. 27 *Flowchart Login*

2. *Flowchart Supplier*

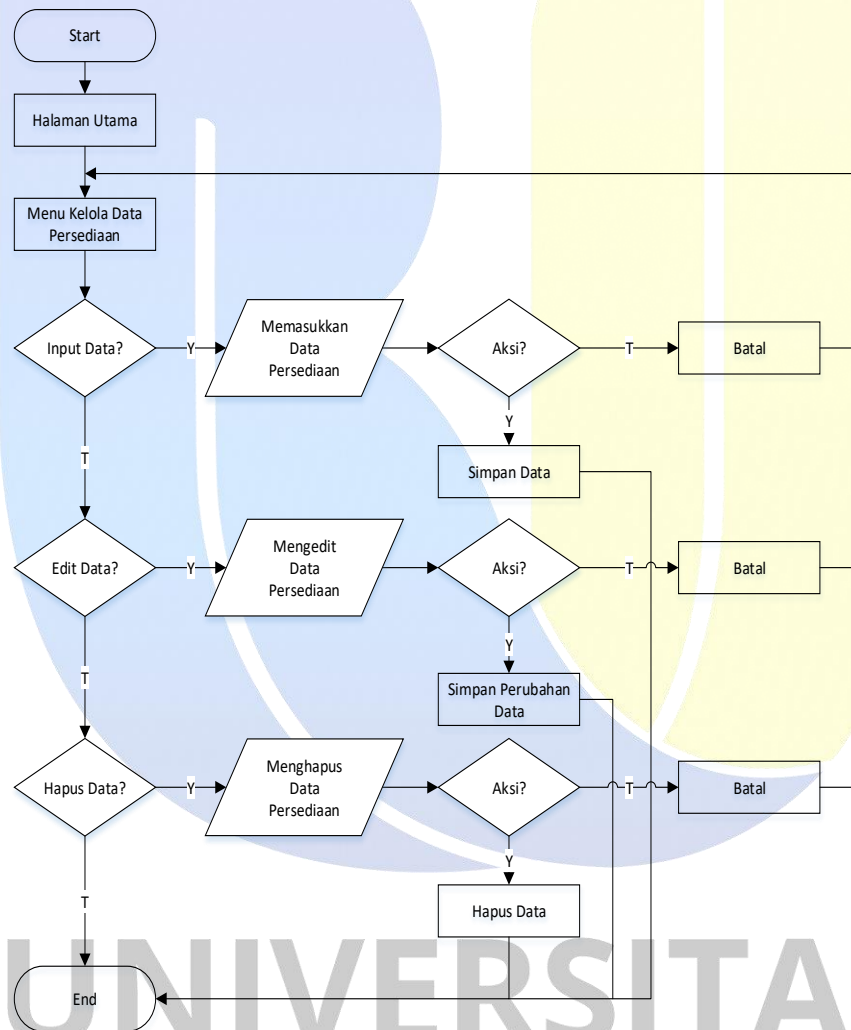
Flowchart Mengelola Data Supplier merupakan proses yang menggambarkan pengelolaan data *supplier* dalam sistem, dimana admin dapat menambah, mengubah dan menghapus data *supplier*. Berikut ini adalah *Flowchart* untuk Mengelola Data *Supplier*.



Gambar 4. 28 Flowchart Mengelola Data Supplier

3. Flowchart Persediaan

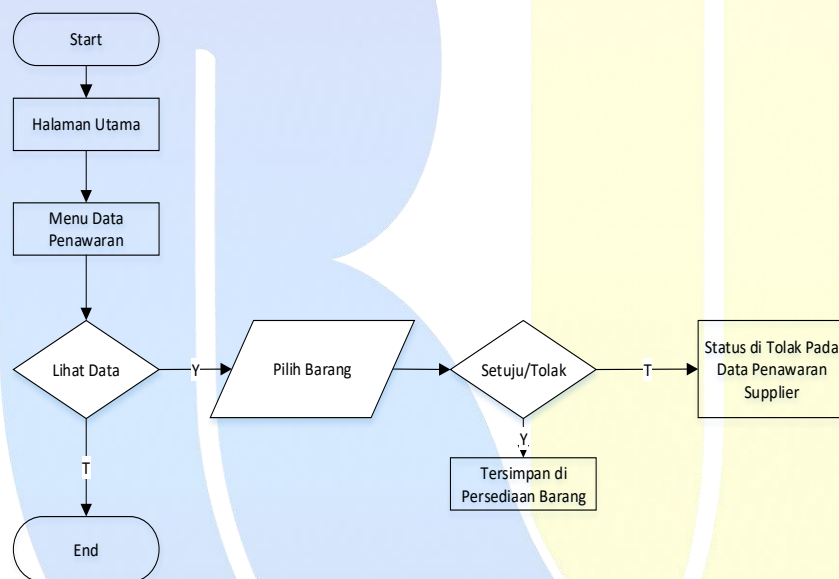
Flowchart Mengelola Data Persediaan merupakan proses yang menggambarkan pengelolaan data persediaan dalam sistem, dimana admin dapat menambah, mengubah dan menghapus data persediaan. Berikut ini adalah *Flowchart* untuk Mengelola Data Persediaan.



Gambar 4. 29 Flowchart Mengelola Data Persediaan

4. Flowchart Penawaran

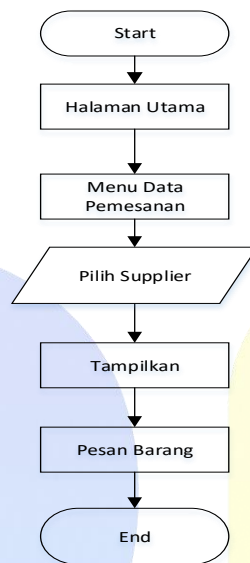
Flowchart Mengelola Data Penawaran merupakan proses yang menggambarkan pengelolaan data penawaran dalam sistem, dimana admin dapat melihat data penawaran barang dari supplier, kemudian memilih barang, menyetujui atau menolak barang tersebut. Berikut ini adalah *Flowchart* untuk Mengelola Data penawaran.



Gambar 4. 30 Flowchart Mengelola Data Penawaran

5. Flowchart Pemesanan

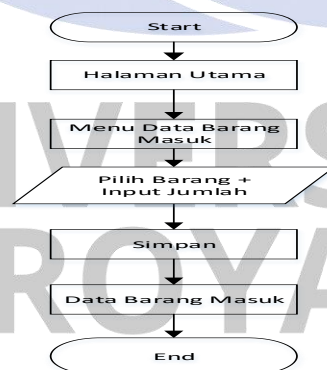
Flowchart Mengelola Data Pemesanan merupakan proses yang menggambarkan pengelolaan data pemesanan dalam sistem, dimana admin dapat melakukan pemesanan barang yang jumlah stoknya sudah habis atau minimal stok ke supplier. Pada sistem admin memilih nama *supplier*, kemudian sistem menampilkan data barang yang akan dipesan. Selanjutnya admin memilih tombol pesan, data pemesanan bisa dilihat pada menu data pemesanan. Berikut ini adalah *Flowchart* untuk Mengelola Data Pemesanan.



Gambar 4. 31 Flowchart Mengelola Data Pemesanan

6. Flowchart Barang Masuk

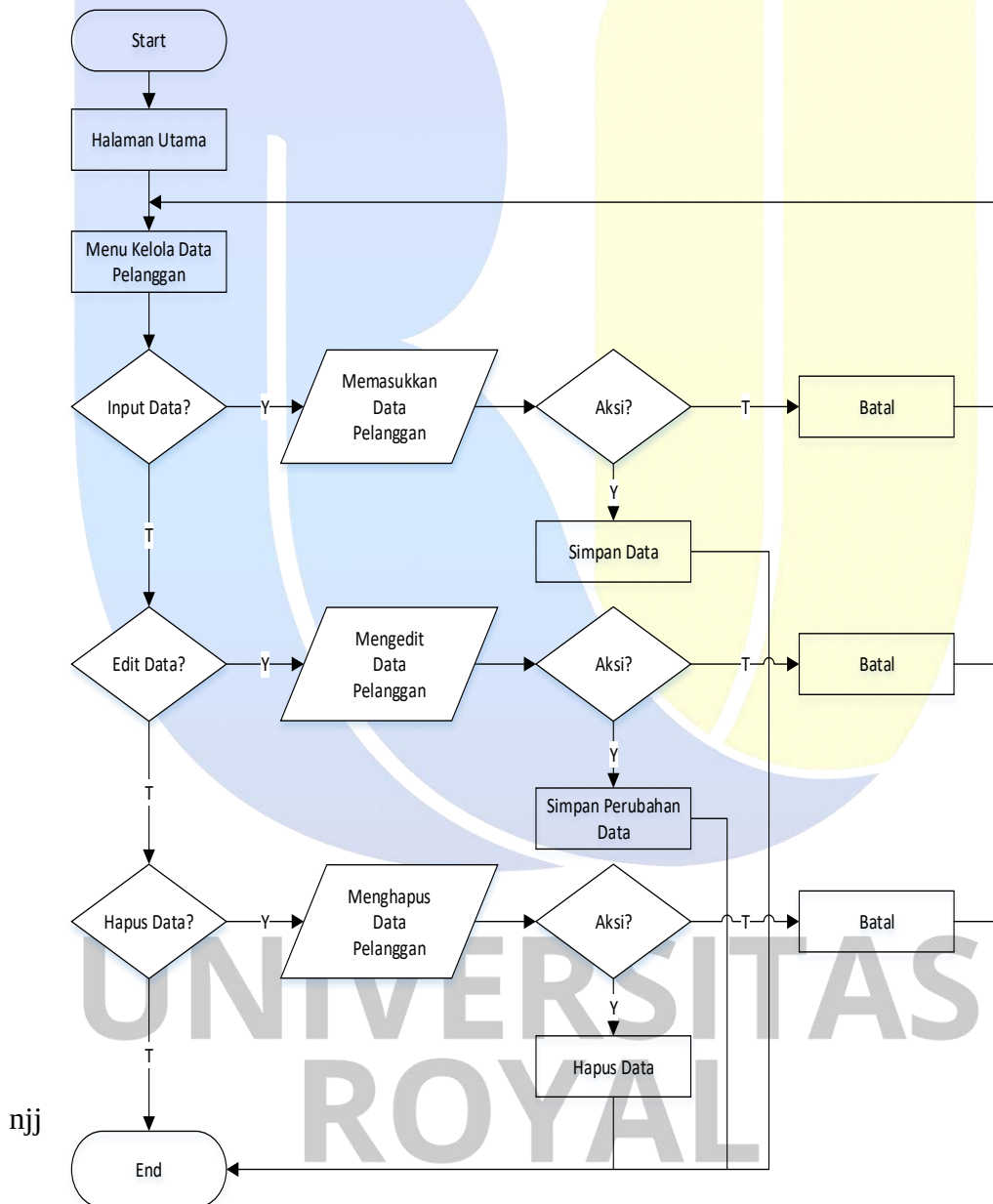
Flowchart Barang Masuk merupakan proses yang menggambarkan pengelolaan data barang masuk dalam sistem, dimana admin dapat melakukan input data barang masuk dengan memilih nama barang dan memasukkan barang masuk, selanjutnya memilih tombol simpan. Data yang sudah ditambahkan dapat dilihat pada menu data barang masuk. Berikut ini adalah *Flowchart* untuk Mengelola Barang Masuk.



Gambar 4. 32 Flowchart Mengelola Data Barang Masuk

7. Flowchart Pelanggan

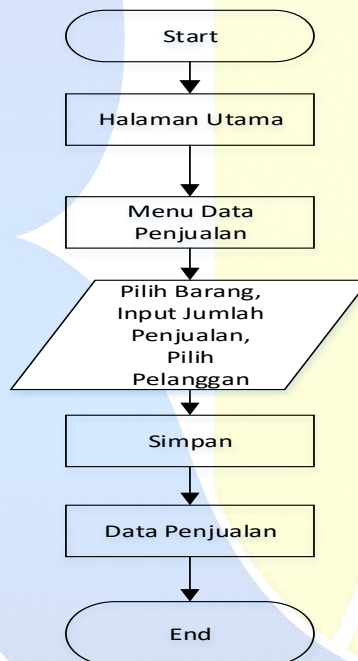
Flowchart Mengelola Data Pelanggan merupakan proses yang menggambarkan pengelolaan data pelanggan dalam sistem, dimana admin dapat menambah, mengubah dan menghapus data pelanggan. Berikut ini adalah *Flowchart* untuk Mengelola Data Pelanggan.



Gambar 4. 33 Flowchart Mengelola Data Pelanggan

8. *Flowchart Penjualan*

Flowchart Penjualan merupakan proses yang menggambarkan proses penjualan barang dalam sistem, dimana admin memilih data barang yang akan dijual, memasukkan jumlah penjualan dan memilih nama pelanggan, selanjutnya memilih tombol simpan. Data yang sudah ditambahkan dapat dilihat pada menu data penjualan barang. Berikut ini adalah *Flowchart* untuk Penjualan Barang.

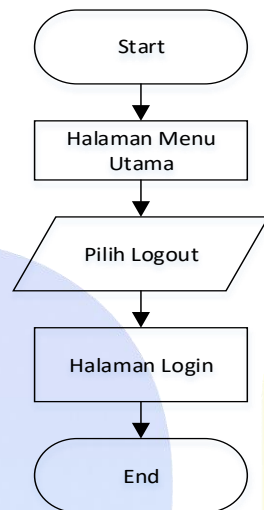


Gambar 4. 34 *Flowchart* Penjualan

9. *Flowchart Logout*

Flowchart Logout menunjukkan tahapan dalam proses keluar dari sistem.

Berikut ini adalah *Flowchart Logout*



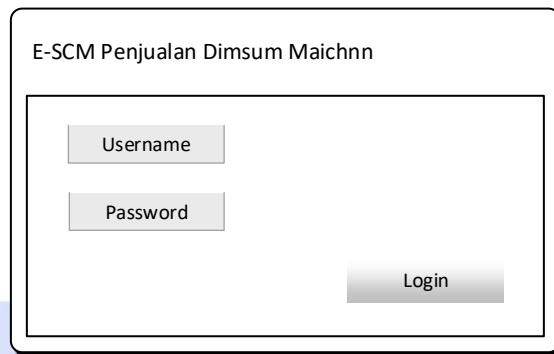
Gambar 4. 35 Flowchart Logout

4.5 Perancangan Antar Muka (User Interface)

Perancangan Antarmuka (*User Interface*) adalah proses mendesain tampilan visual serta interaksi pengguna pada suatu sistem atau aplikasi agar mudah diakses, menarik, dan intuitif.

1. Perancangan Tampilan Halaman Login Pengguna

Halaman login merupakan halaman utama bagi pengguna untuk mengakses aplikasi *Supply Chain Management* (SCM) pada usaha penjualan Dimsum Maichnn. Perancangan halaman ini harus memastikan keamanan, kemudahan penggunaan, dan aksesibilitas bagi pengguna, termasuk admin, *supplier*, bagian penjualan, dan pemilik. Adapun tujuan halaman login untuk memastikan hanya pengguna yang memiliki izin dapat mengakses sistem.



E-SCM Penjualan Dimsum Maichnn

Username

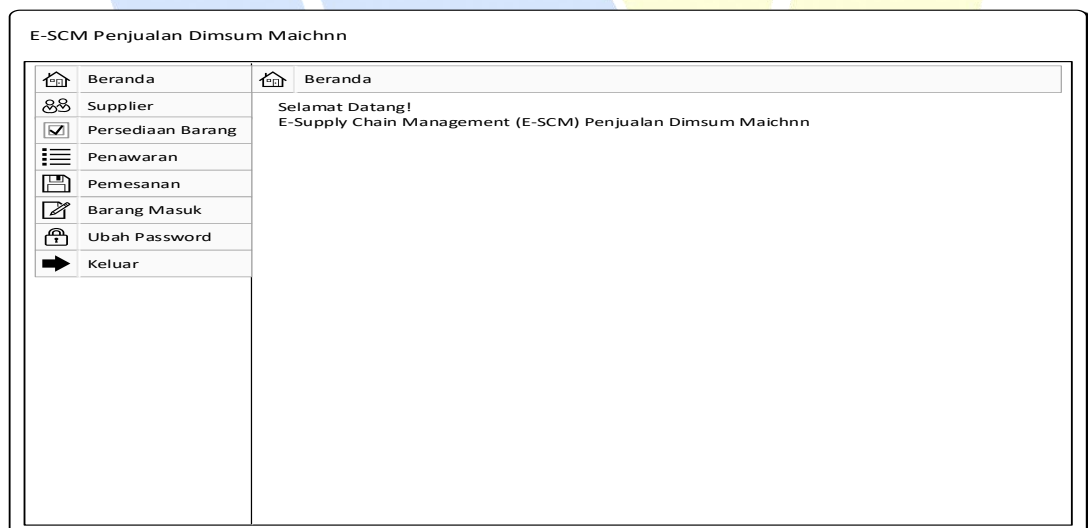
Password

Login

Gambar 4. 36 Perancangan Tampilan Halaman Login Pengguna

2. Perancangan Halaman Tampilan Beranda

Halaman beranda (*dashboard*) dalam aplikasi Supply Chain Management (SCM) Maichnn dirancang sebagai halaman informasi utama bagi pengguna, termasuk admin, bagian penjualan, dan supplier. Halaman ini menampilkan ringkasan data penting dan menyediakan akses cepat ke fitur utama aplikasi.



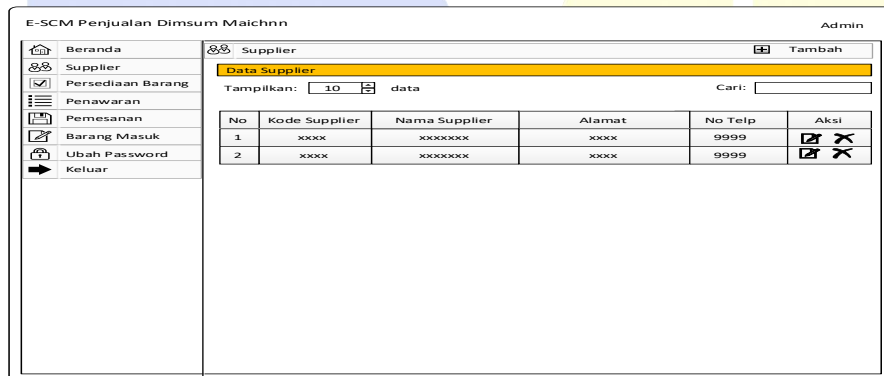
E-SCM Penjualan Dimsum Maichnn

Beranda	
Supplier	Selamat Datang! E-Supply Chain Management (E-SCM) Penjualan Dimsum Maichnn
Persediaan Barang	
Penawaran	
Pemesanan	
Barang Masuk	
Ubah Password	
Keluar	

Perancangan Gambar 4. 37 Tampilan Halaman Beranda

3. Perancangan Halaman Tampilan Supplier

Halaman *Supplier* dalam aplikasi *Supply Chain Management* (SCM) Maichnn dirancang untuk mengelola data supplier yang memasok dimsum jadi. Halaman ini memungkinkan admin dan supplier untuk mengelola informasi terkait pemasok, pemesanan, penawaran dan kenaikan harga dimsum.



Gambar 4. 38 Perancangan Tampilan Halaman Supplier

4. Perancangan Halaman Tampilan Persediaan Barang

Halaman Persediaan Barang dalam aplikasi *Supply Chain Management* (SCM) Maichnn berfungsi untuk mengelola data stok dimsum secara *real-time*. Halaman ini memungkinkan admin dan bagian penjualan untuk memantau ketersediaan stok, memperbarui jumlah stok, serta mengelola penerimaan barang dari supplier.



Gambar 4. 39 Perancangan Tampilan Halaman Persediaan Baran

5. Perancangan Halaman Tampilan Penawaran

Halaman Penawaran Barang dalam aplikasi *Supply Chain Management* (SCM) Maichnn berfungsi untuk mengelola data barang baru dan informasi kenaikan harga dari pihak supplier. Admin dapat melihat, menyetujui atau menolak penawaran barang baru. Jika ada info kenaikan harga, admin dapat menyetujui dan data harga barang telah diupdate pada halaman persediaan barang.



No.	Supplier	Nama Barang	Harga	Satuan	
1	Mr Dimsum Medan	dimsum paket 2 in 1	Rp. 75.000	box	✓ ✗

No.	Tanggal Kenaikan	Nama Barang	Satuan	Harga Lama	Harga Baru
-----	------------------	-------------	--------	------------	------------

Gambar 4. 40 Perancangan Tampilan Halaman Penawaran

6. Perancangan Halaman Tampilan Pemesanan

Halaman Pemesanan Barang dalam aplikasi *Supply Chain Management* (SCM) Maichnn berfungsi untuk mengelola data pemesanan barang yang telah habis atau mencapai stok minimal. Pada tampilan halaman pemesanan admin memilih supplier dan sistem menampilkan data pemesanan barang. Admin menekan tombol pesan

ESCM Penjualan Dimsum Maichnn Admin

Supplier: Semua

Tanggal: 01-03-2025 16-03-2025

Tampilkan

Data pemesanan Barang Supplier "Semua" Cetak

No.	Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah Pesan	Jumlah Disetujui
1	14-03-2025	OSPL001	Dimsum Ayam	box	45	45
2	14-03-2025	OSPL011	Dimsum Udang	box	35	35

Gambar 4. 41 Perancangan Tampilan Halaman Pemesanan

7. Perancangan Halaman Tampilan Barang Masuk

Halaman Barang Masuk dalam aplikasi *Supply Chain Management* (SCM) Maichnn berfungsi untuk mengelola data barang masuk yang telah dibeli dari *supplier*. Pada tampilan halaman barang masuk admin memilih nama barang, memasukkan jumlah dan sistem menampilkan stok barang yang telah ditambahkan dengan jumlah barang masuk. Barang masuk yang sudah tersimpan dapat ditampilkan melalui halaman data barang masuk.

ESCM Penjualan Dimsum Maichnn Admin

Barang

Tanggal: 15-03-2025

barang: OSPL001 - Dimsum Ayam

Harga: Rp. 85000

Satuan: box

Stok: 5

Jumlah Masuk: 45

Total Stok: 50

Simpan

Gambar 4. 42 Perancangan Tampilan Halaman Barang Masuk

8. Perancangan Halaman Tampilan Ubah Password

Halaman Ubah Password dalam aplikasi *Supply Chain Management* (SCM) Maichnn dirancang untuk memungkinkan pengguna mengganti kata sandi secara aman. Fitur ini penting untuk meningkatkan keamanan akun pengguna.

The screenshot displays the 'E-SCM Penjualan Dimsum Maichnn' application interface. The top right corner shows the user is logged in as 'Admin'. The left sidebar contains a menu with the following items: Beranda (Home), Supplier, Persediaan Barang (Inventory), Penawaran (Quotation), Pemesanan (Order), Barang Masuk (Incoming Goods), Ubah Password (Change Password), and Keluar (Logout). The 'Ubah Password' option is currently selected. The main content area is titled 'Beranda > Ubah Password' and contains the following form elements: a 'Ubah Password' header, three input fields labeled 'Password Lama' (Old Password), 'Password Baru' (New Password), and 'Ulangi Password Baru' (Repeat New Password), and two buttons at the bottom: 'Pesan' (Submit) with a checkmark icon and 'Batal' (Cancel) with an 'X' icon.

Gambar 4. 43 Perancangan Tampilan Halaman Ubah Password

UNIVERSITAS
ROYAL